

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN
PERILAKU DISIPLIN SANTRI WATI KELAS XII DI
PONDOK PESANTREN AR RAUDHATULHASANAH**

TESIS

OLEH

IKROMIAH LUBIS

211804034



PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN
PERILAKU DISIPLIN SANTRI WATI KELAS XII DI
PONDOK PESANTREN AR RAUDHATULHASANAH**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Psikologi

Pada Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area



Oleh

IKROMIAH LUBIS

211804034

PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Efikasi Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin
Santri Wati Kelas XII Di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

Nama : Ikromiah Lubis

NPM : 211804034

Menyetujui,

Pembimbing I



Prof. Hasanuddin, Ph.D

Pembimbing II



Dr. Nefi Darmayanti, M.Si



**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog



Direktur

Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K, MS

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Medan, 21 Mei 2024



Ikromiah Lubis
NPM: 211804034

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ikromiah Lubis
NPM : 211804034
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU DISIPLIN SANTRI WATI KELAS XII DI PONDOK PESANTREN AR RAUDHATUL HASANAH.

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal 22 Mei 2024
Yang menyatakan



Ikromiah Lubis
211804034

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Tesis yang berjudul **“HUBUNGAN EFIKASI DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU DISIPLIN SANTRI WATI KELAS XII DI PONDOK PESANTREN AR RAUDHATUL HASANAH “**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintahan.

Medan, 30 Desember 2023

Ikromiah Lubis

211804034

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur Penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul ” Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial Peer Group dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Siswa SMA Swasta Al-Ulum Terpadu Medan”

Dalam penyusunan Tesis ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M.Eng.,M.Sc
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani.MS
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA, Psikolog
4. Komisi Pembimbing, Bapak Hasanuddin, Ph.D dan Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, terima kasih untuk semua arahan dan dukungan selama penulisan Tesis ini.
5. Ibu Dr. Salamiah Sari Dewi M.Psi selaku sekretaris yang memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
6. Seluruh tim penguji tesis saya, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Kepala Sekolah SMA Swasta Al-Ulum Terpadu Medan, bapak Bambang Hardian Damanik, S.Pd, terima kasih bapak sudah memberikan saya izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Swasta Al-Ulum Terpadu Medan.
8. Seluruh responden peneliti, terima kasih sudah bersedia untuk menjadi

responden dan membantu peneliti dalam proses penelitian.

9. Kepada kedua orang tua peneliti, ayah Alm H. Rustam Effendi dan ibu Almh Hj. Lasmi yang selalu memberikan dukungan serta mendo'akan peneliti.
10. Kepada Suami Tercinta dan anak tersayang yang sudah memberikan dukungan dan do'a untuk bisa menyelesaikan tesis ini.
11. Buat kakak, adik-adik, abang-abang ipar beserta keponakan peneliti, terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan.
12. Rekan-rekan mahasiswa Kelas B Pascasarjana Universitas Medan Area.
13. Seluruh staff/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.

Peneliti berharap tesis ini bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan membalaskan segala kebaikan dan bantuan yang telah penulis terima. Amin.

Medan, 21 Mei 2024

Peneliti

Ikromiah Lubis

211804034

ABSTRAK

IKROMIAH LUBIS. Efikasi Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin Santri Wati Kelas XII Di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul hasanah. Magister Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area. 2023.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin MAs Ar- Raudhatul Hasanah medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini berjumlah 294 siswa dan sampel 202 siswa. Sampel di ambil dengan teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil analisis penelitian di MAs Ar- Raudhatul Hasanah Medan, diketahui bahwa hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku disiplin dilihat dari nilai diketahui bahwa hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dengan perilaku disiplin dilihat dari nilai signifikana pada variabel Efikasi Diri sebesar $0,000 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya Efikasi Diri mempunyai hubungan positif terhadap perilaku disiplin santri wati pada MAs Ar- Raudhatul Hasanah. Selanjutnya diketahui ada hubungan positif yang signifikan antara iklim sekolah dengan perilaku disiplin yang mana dilihat dari nilai signifikana pada variabel Iklim Sekolah sebesar $0,021 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya Iklim Sekolah mempunyai hubungan positif terhadap Perilaku Disiplin. Dari hasil analisi regresi berganda diketahui bahwa terdapat signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka diterima, artinya Efikasi Diri dan Iklim Sekolah mempunyai hubungan terhadap Perilaku Disiplin pada saat yang sama.

Kata Kunci: Efikaso Diri, Iklim Sekolah, Perilaku Disiplin

ABSTRACT

IKROMIAH LUBIS. Self-Efficacy and School Climate with the Disciplined Behavior of Class XII Wati Students at the Ar Raudhatulhasanah Islamic Boarding School. Masters in Psychology, Medan Area University Postgraduate Program. 2024.

The aim of this research is to determine and analyze the relationship between self-efficacy and school climate with the disciplinary behavior of MAs Ar-Raudhatul Hasanah Medan. The research method used is quantitative research with a correlational approach. The population of this research was 294 students and the sample was 202 students. Samples were taken using purposive sampling technique. Based on the results of research analysis at MAs Ar-Raudhatul Hasanah Medan, it is known that there is a significant positive relationship between self-efficacy and disciplinary behavior seen from the value. It is known that a significant positive relationship between self-efficacy and disciplinary behavior is seen from the significant value of the Self-Efficacy variable of $0.000 < 0.05$ is smaller than 0.05. This means that Self-Efficacy has a positive relationship with the disciplinary behavior of female students at MAs Ar-Raudhatul Hasanah. Furthermore, it is known that there is a significant positive relationship between school climate and disciplinary behavior which can be seen from the significance value of the School Climate variable of $0.021 < 0.05$, which is smaller than 0.05. This means that school climate has a positive relationship with disciplinary behavior. From the results of multiple regression analysis, it is known that there is a significance of $0.003 < 0.05$. So it is accepted, meaning that Self-Efficacy and School Climate have a relationship to Disciplinary Behavior at the same time.

Keywords: Self-Efficacy, School Climate, Disciplinary Behavior

DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u>	ii
<u>HALAMAN PERSNYATAAN</u>	iii
<u>KATA PENGANTAR</u>	v
<u>UCAPAN TERIMAKASIH</u>	vi
<u>ABSTRAK</u>	viii
<u>ABSTRACT</u>	ix
<u>DAFTAR ISI</u>	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 KerangkaTeori.....	11
2.1.1 Perilaku Disipilin	11
2.1.2 Efikasi Diri.....	17
2.1.3 Iklim Sekolah.....	25
2.2 Hubungan antr variabel.....	35
2.3 Hipotesis.....	39
2.4 Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Identifikasi Variabel	41
3.3 Definisi Operasional	42
3.4 Populasi dan Sampel.....	43
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	43

3.6 Metode Pengumpul Data	44
3.7 Teknik Analisis Data	45
37.1 Analisis Deskriptif.....	45
37.2 Uji Validitas	45
37.3 Uji Reliabilitas	46
37.4 Uji Asumsi Klasik	46
37.5 Pengujian Model Regresi.....	47
37.6 Uji Hipotesis.....	48
<u>BAB IV</u> HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Subjek Penelitian	50
4.2 Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	50
4.2.1 Orientasi Kanchah	50
4.2.2 Persiapan Penelitian.....	50
4.3 Hasil Penelitian.....	54
4.3.1 Uji Validitas	54
4.3.2 Uji Realibilitas	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	55
4.4.1 Uji Normalitas	55
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	56
4.4.3 Uji Heterokeditas	57
4.5 Regresi Linear Berganda.....	57
4.6 Analisis Koefisien Determinasi	59
4.7 Hasil Uji Hipotesis	60
4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	70
4.10 Pembahasan.....	62
4.10.1 Hubungan Efikasi Diri dengan Perilaku Disiplin	62
4.10.2 Hubungan Iklim Sekolah dengan Perilaku Disiplin	63
4.10.3 Hubungan Efikasi Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku Disiplin	65
<u>BAB V</u> - SIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA..... 69



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai salah satu pranata sosial yang berfungsi untuk menyelenggarakan pendidikan, merupakan tempat kedua terpenting setelah keluarga yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sekolah membantu mengembangkan aspek-aspek kepribadian siswanya baik menyangkut intelektual, sosial, emosi, spiritual maupun moral. Dengan kata lain, sekolah menjadi wahana untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kepribadian dan moralitas yang baik melalui pembinaan pengetahuan, pengenalan sikap serta penanaman nilai-nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Salah satu upaya sekolah dalam mengajarkan perilaku moral kepada siswa adalah dengan menerapkan disiplin melalui pemberlakuan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah merupakan kumpulan peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan di sekolah oleh seluruh siswa agar proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar” (Hapsari, 2009).

Peraturan sekolah dirasakan sebagai suatu yang seharusnya dipatuhi oleh siswa untuk kebaikan diri sendiri dan kebaikan bersama, yang kemudian akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri (self discipline). Untuk mewujudkan siswa yang memiliki disiplin diri tidaklah mudah, diperlukan kebiasaan yang konsisten pada siswa sejak siswa mulai mengenal bangku sekolah. Fenomena di dunia pendidikan yang muncul saat ini adalah banyaknya siswa yang tidak disiplin, misalnya sering datang terlambat ke sekolah, pura-pura sakit agar dapat izin tidak hadir ke kelas, tidak menggunakan sepatu hitam polos, melanggar bahasa yang sudah ditentukan, masih banyak santri minum berdiri, mengambil barang yang bukan

miliknya, menggunakan hijab yang pendek, tidak mengikuti sholat berjamaah di mesjid, dan lebih mengkhawatirkan lagi adalah mengirim surat-suratan kepada santri di dalam pesantren dan membawa alat media seperti handphone. Hal ini dibuktikan oleh razia para ustazah-ustzahnya baik di asramah dan didalam kelas, diasramah melakukan pemeriksaanya dengan membongkar lemari santri Wati dan dibawah kasurnya.

Fenomena yang ada di Pondok Pesantren Ar Raudhatul hasanah siswa kurang memahami akan adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren. Masih terdapat banyak santri wati yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku seperti datang sekolah tidak tepat waktu, pura-pura sakit agar dapat izin tidak hadir ke kelas, tidak menggunakan sepatu hitam polos, melanggar bahasa yang sudah ditentukan, masih banyak santri minum berdiri, mengambil barang yang bukan miliknya, menggunakan hijab yang pendek, tidak mengikuti sholat berjamaah di mesjid, dan lebih mengkhawatirkan lagi adalah mengirim surat-suratan kepada santri sehingga perilaku disiplin belum tampak pada diri santri wati kelas XII di pondok pesantren Ar Raudhatul hasanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku disiplin Santri Wati di pondok pesantren Ar Raudhatul hasanah. Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan perilaku disiplin pada santri Wati kelas XII. Masalah perilaku disiplin terutama pada santri wati kelas XII menjadi permasalahan yang harus dipecahkan, karena bila permasalahan disiplin santri wati dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan kegagalan pencapaian perkembangan rasa tanggung jawab pada diri santri wati kelas XII.

Pendidikan pesantren ar-raudhatul hasanah ini menggunakan pendidikan tingkat Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) dengan jenjang pendidikan selama 6 tahun KMI Ar-Raudlatul Hasanah adalah Sekolah Pendidikan Guru Islam yang model

dan kurikulumnya diambil dari KMI Pondok Modern Darussalam Gontor, yang merupakan perpaduan antara Sekolah Normal Islam Padang Panjang dengan model pendidikan pondok pesantren di Jawa. Pelajaran agama, seperti yang diajarkan di beberapa pesantren pada umumnya dengan sistem sorogan, diajarkan di kelas-kelas. Pada saat yang sama, para santri/ santriwati sudah wajib tinggal di dalam asrama dengan mempertahankan jiwa dan suasana kehidupan pesantren. Pada periode awal, santriwati masih dititipkan pada keluarga Paya Bundung karena tidak adanya tempat. Proses pendidikan berlangsung 24 jam. Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang dalam jangka 6 tahun. Pendidikan keterampilan, kesenian, olahraga, organisasi dan lain-lain merupakan bagian dari kegiatan kehidupan santri/santriwati di Pesantren.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa guru yang telah dilakukan di pondok pesantren Ar Raudhatul Hasanah, diketahui adanya permasalahan pada perilaku disiplin santri wati kelas XII. Salah satu guru menuturkan kasus indisciplin santri wati kelas XII tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan kelas lain. Diindikasikan dengan banyaknya santri wati kelas yang bolos dan banyaknya santri wati kelas XII yang datang terlambat kekelas setiap harinya terutama pada hari senin ketika sedang diadakan upacara bendera. Masalah lain yang muncul adalah seringnya siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru yang bersangkutan, terutama di awal-awal semester sehingga para guru bekerja lebih keras lagi

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sengaja oleh seseorang atau sekelompok orang untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, ataupun penelitian. Pendidikan merupakan suatu usaha

yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dengan memberikan ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik (Patta, 2017).

Kedisiplinan merupakan perilaku yang menjadi hasil pemikiran sekaligus kesepakatan bersama, dimana diperlukan unsur kesukarelaan dan adanya kesadaran diri. Artinya, kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sesuai aturan yang ada tanpa adanya paksaan tanpa memandang usia, termasuk bagi anak-anak. Dengan adanya aturan-aturan kedisiplinan maka anak akan dapat memahami tujuan dari disiplin adalah untuk kehidupan yang lebih baik, karena kedisiplinan berhubungan dengan pola perilaku dan perkembangannya. Selanjutnya, dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional pasal 3 menyatakan tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu membentuk manusia religius, berpengetahuan, memiliki etika dan berkarakter. Hakikatnya, pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang yang dilakukan melalui jalur pendidikan baik formal maupun non formal. Melalui pendidikan, manusia bisa merubah tingkah laku dan mengembangkan kemampuannya untuk menciptakan kehidupan yang baik dimasa mendatang.

Perilaku disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama yang meningkatkan kualitas mental dan moral, inti dari disiplin ialah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan aturan yang ada dilingkungannya. Disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan atau dorongan yang dilakukan orang tua kepada anaknya (Mini, 2017).

Fenomena atau peristiwa perilaku disiplin pelanggaran peraturan sering terjadi di lingkungan sekolah. Contohnya yang terjadi di SD Negeri 1 Salam, siswa kelas V

sering terlambat masuk kelas sehabis istirahat, keluar masuk kelas tanpa ijin guru, pemakaian seragam yang selalu dikeluarkan bajunya, lengan baju dilipat, tidak memperhatikan pelajaran, dan lain-lain. Berdasarkan penelitian Parmiyati (2013) di kelas V. Tata tertib yang ada di SD Negeri Salam I, yaitu Siswa wajib datang sebelum jam pelajaran dimulai, siswa wajib berpakaian seragam sekolah dengan tertib dan bersih, pada saat pelajaran pendidikan jasmani siswa wajib mengenakan pakaian seragam olahraga, pelajaran diawali dan diakhiri dengan doa dan penghormatan kepada guru kelas, keluar masuk kelas harus tertib, teratur, dan keluar masuk pada saat jam pelajaran harus seijin guru kelas, siswa wajib menjaga kebersihan kelas, buku dan alat-alat pelajaran, pada waktu istirahat siswa harus berada di luar kelas dan regu kerja membersihkan kelas, siswa wajib mengikuti upacara bendera dan senam pagi dengan tertib, siswa wajib mengikuti gerakan tabungan dan koperasi sekolah, seminggu sekali diadakan pemeriksaan kesehatan meliputi kebersihan badan, gigi, kuku, rambut, buku dan lain-lain.

Sesuai koran pendidikan yang berjudul Memahami Kedisiplinan Siswa, kegiatan pembelajaran seringkali menghasilkan berbagai masalah. Misalnya mengenai masalah pengelolaan siswa. Masalah pengelolaan kelas yang muncul disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang baik, sehingga dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Hasil tersebut didasarkan pada teori tentang masalah-masalah pengelolaan kelas yang tidak hanya terbatas pada masalah pengelolaan lingkungan fisik atau kondisi ruang kelas saja, tetapi juga berhubungan dengan pengelolaan siswa (perilaku siswa) (Koran Pendidikan, 2012). Menurut Tarmizi (2008) dari berbagai jenis pelanggaran tata tertib sekolah, misalnya banyaknya siswa yang bolos pada waktu jam belajar, perkelahian, terlambat datang ke sekolah, malas belajar, sering tidak masuk sekolah, tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak membuat pekerjaan

rumah, dan lain-lain. Menurut Zainal (2011) menyatakan masalah disiplin di kelas atau di sekolah antara lain: (a) makan di kelas, (b) membuat suara gaduh, (c) berbicara saat bukan gilirannya, (d) lamban, (e) kurang tepat waktu, (f) mengganggu siswa, (g) agresif, (h) tidak rapi, (i) melakukan ejekan, (j) lupa, (k) tidak memerhatikan, (l) membaca materi lain, dan (m) melakukan hal lain.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka faktor yang berhubungan dengan perilaku disiplin yaitu *Self efficacy* (efikasi diri) memiliki arti tentang keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai suatu tujuan, di mana individu atau seseorang tersebut yakin mampu dalam menghadapi segala macam kesulitan serta mampu memprediksi seberapa besar usaha yang mereka butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut (Melanie & Zulfikar, 2019). Efikasi diri didapatkan, ditingkatkan, atau berkurang melalui salah satu kombinasi dari empat sumber yaitu: pengalaman menguasai sesuatu (*mastery experiences*), modeling sosial, persuasi sosial, dan kondisi fisik dan emosional (Feist, 2011). Dengan setiap metodenya, informasi mengenai diri sendiri dan lingkungan akan diproses bersama kemudian akan menghasilkan persepsi mengenai efikasi diri.

Selain masalah efikasi diri yang membentuk perilaku disiplin anak, iklim sekolah juga ikut berpengaruh terhadap perilaku disiplin di sekolah. Iklim sekolah mengandung beberapa elemen kebenaran yang menjadi petunjuk dan tidak dapat diabaikan oleh semua warga sekolah. Iklim sekolah merupakan unsur penting dalam meningkatkan mutu sekolah. Iklim sekolah merupakan acuan bagi semua warga sekolah khususnya siswa (Daryanto, 2015). Adanya iklim sekolah yang dilaksanakan antar semua warga sekolah membantu mengarahkan semua warga sekolah untuk berperilaku sesuai dengan harapan bersama dan diharapkan menjadi ciri khas sekolah tersebut. Iklim

sekolah membentuk dan membiasakan seluruh warga sekolah disiplin dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di sekolah.

Iklim sekolah yang positif dan kondusif ditandai dengan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, menghormati keragaman, optimis, terbuka, saling mendukung, peduli, terdapat kebebasan untuk berkreasi, penuh kekeluargaan, sistem organisasi yang sehat, serta kegiatan sekolah yang dipusatkan pada perkembangan siswa (Ebbert & Luthar, 2021). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa dari banyaknya peran penting iklim sekolah yang positif dan kondusif, masih terdapat banyak sekolah yang belum menaruh perhatian serius terhadap pengelolaan maupun peningkatan iklim sekolah yang positif dan kondusif. Masih terdapat banyak sekolah yang beranggapan bahwa iklim sekolah tidak terlalu berdampak terhadap mutu pendidikan dan sekolah-sekolah cenderung hanya berfokus pada pengelolaan pembelajaran atau aspek akademik dalam meningkatkan mutunya.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka penelitian ini berjudul “Hubungan Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin Santri Wati Kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain :

Permasalahan yang ditemukan pada penelitian ini adalah buruknya perilaku disiplin santri wati kelas XII di lingkungan pesantren, dan kurang meyakinkan dirinya bahwa ia mampu menjalani disiplin yang sudah ditentukan dipesantren dan tidak harus diperhatikan oleh guru asrama walaupun mereka sudah kelas akhir, sehingga perilaku

mereka inilah yang bias memberi contoh yang baik terhadap santri wati yang kelas bawah. Dan disiplin yang mereka terapkan tidaklah hanya berlaku di dalam pesantren saja, melainkan juga berlaku di luar pesantren, seperti bahasa dan pakaian, karena di sinilah menunjukkan suatu iklim sekolah yang membedakan mereka dengan sekolah lainnya, seperti bahasa, mereka tidak boleh menggunakan bahasa daerah disaat berkumpul di luar, tujuannya agar bahasa yang sudah di ajarkan di pesantren tetap mereka terapkan di luar pesantren. Berdasarkan permasalahan ini, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, yakni buruknya efikasi diri santri wati kelas XII dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di pondok pesantren.

1.3 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar identifikasi diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain :

1. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah?
2. Apakah ada hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah?
3. Apakah ada hubungan antara efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah
2. Untuk mengetahui hubungan antara iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah
3. Untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang ingin dicapai pada penelitian adalah:

1. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi peneliti-penelitian selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pihak Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah mengenai efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah.

- b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang bisa menambah studi kepustakaan dan memperkaya studi penelitian ilmiah dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada peneliti untuk memperluas wawasan ilmiah mengenai efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Perilaku Disiplin

Disiplin dalam kegiatan belajar mengajar berarti sikap dan perilaku siswa, guru, serta seluruh komponen sekolah dalam mentaati semua aturan dan peraturan yang telah disepakati bersama. Sedangkan menurut Amri (2013:162) disiplin merupakan sikap dan tingkah laku seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan pada peraturan atau tata tertib yang telah dibuat. Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:49) disiplin pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar baik keluarga, pendidikan, masyarakat, bernegara maupun beragama. Anak yang berdisiplin diri memiliki keteraturan diri berdasarkan nilai agama, nilai budaya, aturan-aturan pergaulan, pandangan hidup, dan sikap hidup yang bermakna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Sochib, 2010:3).

Menurut Winanti (2017:199) mengatakan bahwa perilaku kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, kesetiaan dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan sama sekali bukan seperti beban, bahkan akan menjadi beban bagi dirinya bila mana tidak melakukan perbuatan sebagaimana seharusnya. Sedangkan Menurut Mu (2018) perilaku disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib dalam hal siswa mengikuti

peraturan yang ditetapkan oleh pendidik dimana dengan ini diharapkan bahwa pengawasan seorang pendidik dapat berpengaruh pada kedisiplinan siswa, pembiasaan disiplin dilingkungan sekolah diharapkan akan menjadi budaya sekolah yang dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan perwujudan sikap yang muncul atas kesadaran diri ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan disepakati bersama. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.

1. Aspek Perilaku Disiplin

Disiplin akan tumbuh dapat dibina melalui latihan-latihan pendidikan, penanaman kebiasaan dengan keteladanan tertentu. Disiplin akan ditegakkan bila muncul kesadaran diri, peraturan yang ada dirasakan sebagai sesuatu yang memang seharusnya dipatuhi secara sadar demi kebaikan dirinya dan sesama, sehingga akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju arah disiplin diri. Menurut Arikunto (2010) disiplin siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu:

- a. Aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga
- b. Aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah
- c. Aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan

Menurut Hurlock dalam Widyasari dan Karim (2018) menyatakan mengenai aspek perilaku kedisiplinan sebagai berikut:

- a. Peraturan dan hukum memiliki fungsi sebagai pedoman penilaian yang baik

- b. Hukuman bagi pelanggaran hukum dan peraturan. Hukuman yang diberikan yaitu berupa sanksi yang mempunyai nilai mendidik dan tidak hanya sekedar menakut-nakuti saja, akan tetapi hukuman tersebut berupaya menyadarkan siswa dari kesalahan yang dilakukannya
- c. Hadiah untuk perilaku siswa yang menaati peraturan yang berlaku, hadiah diberikan baik berbentuk verbal atau non verbal, agar siswa lebih termotivasi untuk berbuat baik lagi

Aspek-aspek disiplin menurut Prijodarminto (2014) ada 3 aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap mental

Merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak

- b. Pemahaman yang baik

Mengenai sistem atau perilaku, norma, kriteria dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam atau kesadaran

- c. Sikap kelakuan secara wajar

Menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

Dalam hal ini berarti kedisiplinan memiliki tiga aspek penting dari teori Prijodarminto (2014) antara lain yaitu, sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, sikap kelakuan menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Disiplin

Sekolah adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk membuat peserta didik belajar mengembangkan perilaku yang sehat. Kedisiplinan terbentuk dengan berbagai cara dan dibutuhkan kesadaran diri untuk melakukan perilaku yang baik. Pembentukan sikap disiplin dibutuhkan proses dan waktu yang relatif lama dan dipengaruhi berbagai faktor.

Menurut Amri (2013:167) menyatakan terdapat dua faktor penyebab timbulnya perilaku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan dari pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri. Aturan yang tidak memiliki sanksi yang tegas akan membuat orang sulit untuk mematuhi peraturan yang ada. Peraturan yang memiliki sanksi yang tegas akan membuat orang senantiasa mematuhi peraturan dengan sikap disiplin. Sikap kedisiplinan setiap orang berbeda-beda. Ada siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan memiliki kedisiplinan rendah.

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin menurut Amri (2013:167) sebagai berikut:

a. Anak itu sendiri

Setiap anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda-beda. Pemahaman individu secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap pembentukan disiplin anak

b. Sikap pendidik

Pendidik yang baik, penuh kasih sayang, sabar dapat memungkinkan keberhasilan dalam penanaman disiplin terhadap anak.

c. Lingkungan

Situasi lingkungan sekitar berpengaruh terhadap proses dan hasil pendidikan

Sedangkan faktor perilaku kedisiplinan pada siswa di sekolah yakni hukuman dapat di percayai dapat mempengaruhi siswa disiplin sebagaimana diungkap oleh Darmadi (2017) meliputi:

a. Faktor Keteladanan

Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap dan akan ditiru oleh anak

b. Faktor Kewibawaan

Kewibawaan adalah pancaran keperibadian yang menimbulkan pengaruh positif sehingga orang lain mematuhi perintah dan larangan. Orang yang berwibawa menetapkan sikap dan nilai yang unggul untuk diteladani

c. Faktor Anak

Disiplin di lingkungan keluarga dapat berjalan dengan baik, maka sangat diharapkan kerja sama antara semua yang ada di rumah. Diharapkan adanya kesadaran anak sendiri dalam pembinaan kedisiplinan siswa. Anak harus menyadari kedudukannya

d. Faktor Hukuman

Hukuman merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku. Anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran orang tua, maka akan menimbulkan dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik

e. Faktor Lingkungan

Faktor yang tidak kalah pentingnya dalam pengaruh terhadap kedisiplinan adalah faktor. Yang dimaksud adalah lingkungan, sekolah, keluarga dan masyarakat. Lingkungan yang baik akan berpengaruh positif dan sebaliknya apabila pengaruh lingkungan negatif maka akan memiliki dampak negatif bagi siswa.

Dalam hal ini kesimpulan menurut Amri (2013:167) antara lain anak itu sendiri, sikap pendidik dan lingkungan.

3. Indikator Perilaku Disiplin

Indikator dalam perilaku kedisiplinan tersebut memiliki perbedaan pendapat dengan indikator-indikator yang dikemukakan oleh Mirdanda (2018) meliputi:

a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Tata tertib yang telah diterapkan di sekolah merupakan suatu cara untuk mengontrol perilaku peserta didik apa yang pantas dipakai dan digunakan saat berada di lingkungan sekolah

b. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah

Mematuhi setiap aturan-aturan yang diterapkan di sekolah mampu melaksanakan setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah serta melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dan tertib.

c. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab

Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pada saat sekolah dengan sebaik-baiknya dan memberikan contoh positif terhadap teman-temannya di sekolah

d. Disiplin belajar di rumah

Mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik saat disekolah serta mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dengan semaksimal mungkin

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku kedisiplinan memiliki beberapa Indikator untuk melihat perilaku siswa yang tidak disiplin serta seberapa sering pelanggaran-pelanggaran tersebut dilakukan oleh siswa.

2.1.2 Efikasi Diri

Menurut Amalia dan Framusinto (2020:87) *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya di bidang tertentu. Sehingga dengan adanya keyakinan terhadap kemampuan diri diharapkan dapat meningkatkan minat seseorang. Melalui pembelajaran daring yang sudah dilakukan maka mahasiswa dengan keyakinan dalam diri mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Menurut Aini, Purwana & Saptono (2015) Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang ada dalam diri seseorang yang mempengaruhi besarnya motivasi. Efikasi diri sangatlah penting untuk seseorang karena suatu keyakinan pada diri seseorang sangat berguna di masa depan. Pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu hal. Sehingga menimbulkan motivasi untuk melakukan tindakan atau tidak.

Menurut Gufron dan Risnawati (2016 :75), mengatakan bahwa *self efficacy* adalah hasil proses kognitif berupa keputusan keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya

dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Menurut Sebayang, (2017:338) Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya diberbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Renaningtyas (2017), efikasi diri yaitu pandangan atau persepsi pada diri sendiri tentang bagaimana diri bisa berfungsi sesuai dengan situasi yang dihadapi. Menurut Renaningtyas (2017), efikasi diri yaitu keyakinan seseorang dalam kecakapan dan kapabilitas untuk memakai sebesar penguasaan diri sendiri dan peran seseorang, serta atas peristiwa yang terdiri di lingkungan.

Oleh karena itu efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Keyakinan ini akan mempengaruhi terhadap cara seseorang untuk berpikir, merasakan dan memotivasi diri sendiri untuk bertindak.

1. Aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura (2013:145) ada aspek dalam efikasi diri yaitu:

- a. *Magnitude*, dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas. Apabila tugas-tugas yang dibebankan pada individu menurut tingkat kesulitannya, maka perbedaan efikasi diri secara individual mungkin terdapat pada tugas-tugas yang sederhana, menengah, atau tinggi. individu akan melakukan tindakan yang dirasakan mampu untuk dilaksanakannya dan akan tugas-tugas yang diperkirakan diluar batas kemampuan yang dimilkinya.

- b. *Generality*, dimensi ini berhubungan luas bidang tugas atau tingkah laku. Beberapa pengalaman berangsur-angsur menimbulkan penguasaan terhadap pengharapan pada bidang tugas atau tingkah laku yang khusus sedangkan pengalaman lain membangkitkan keyakinan yang meliputi berbagai tugas.
- c. *Strength*, dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan atau kemantapan seseorang terhadap keyakinannya. Tingkat efikasi diri yang lebih rendah mudah digoyangkan oleh pengalaman-pengalaman yang memperlemahnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat tekun dalam meningkatkan usahanya meskipun dijumpai pengalaman yang memperlemahnya.

Tingkat efikasi diri dapat diketahui menggunakan skala efikasi yang mengacu pada tiga aspek, yakni dimensi tingkat kesulitan tugas (*magnitude*), dimensi luas bidang tugas (*generality*) dan dimensi tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan (*strength*) (Rianse, 2018).

- a. Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Aspek *magnitude* adalah aspek efikasi diri dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dihadapi. Sebagaimana diketahui, bahwa setiap orang memiliki batas kemampuan yang berbeda-beda antara satu individu dengan yang lainnya. Apabila ada siswa A merasa mampu menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tinggi. Siswa B belum tentu dapat merasakan hal sama ketika harus menyelesaikan tugas tersebut. Dengan aspek *magnitude*, tingkat efikasi diri seseorang dapat diketahui melalui bagaimana seseorang merasa, berpikir dan bertindak

ketika menghadapi tugas dengan tingkat kesulitan menurut masingmasing.

b. Luas bidang tugas (*Generality*)

Aspek *Generality* ini berkaitan dengan luas bidang tugas tingkah laku mengenai keyakinan individu akan kemampuannya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang beragam.

c. Tingkat kemantapan, keyakinan, kekuatan (*Strength*)

Aspek *Strength* berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan seseorang terhadap kemampuannya. Pengharapan yang lemah akan mudah dijatuhkan oleh pengalaman yang tidak mendukung, sebaliknya pengharapan yang kuat akan memotivasi individu senantiasa berjuang dalam usahanya walaupun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang.

Adapun menurut Pratitis (2012) aspek-aspek efikasi diri terkait diantaranya:

a. Pengharapan efikasi (*efficacy expentation*)

Aspek *efficacy expentation* merupakan suatu perilaku yang muncul akibat persepsi individu terhadap kemampuannya berkaitan dengan hasil yang diinginkan.

b. Pengharapan hasil (*outcome expentation*)

Aspek *outcome expentation* merupakan hipotesis atau estimasi diri bahwa perilaku tersebut akan mencapai hasil yang ditargetkan

c. Nilai hasil (*outcome value*)

Aspek *outcome value* adalah suatu nilai kebermaknaan atas hasil yang diperoleh seseorang. Nilai hasil yang sangat berarti dan berpengaruh secara kuat mendorong seseorang untuk meraih keberhasilan lagi.

Berdasarkan hal tersebut, kesimpulan menurut Pratitis (2012) antara lain pengharapan efikasi (*efficacy expentation*), Pengharapan hasil (*outcome expentation*) dan Nilai hasil (*outcome value*).

2. Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Menurut Bandura (2010) *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (*MasteryExperience*)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan *Self Efficacy* individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah *self efficacy* kuat dan berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus

b. Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan *Self Efficacy* individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan

menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan.

Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri menurut Jeanne (2012) adalah:

- a. Keberhasilan dan kegagalan dari pembelajaran sebelumnya
- b. Pesan yang disampaikan dari orang lain
- c. Melihat kesuksesan dan kegagalan dari orang lain
- d. Melihat kesuksesan dan kegagalan dari sekelompok orang yang lebih banyak

Menurut Ghufron dan Risnawati (2014) bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa hal. Faktor tersebut diantaranya:

a. Pengalaman Keberhasilan (*mastery experience*)

Pengalaman keberhasilan berdampak besar terhadap efikasi diri seseorang. Mengapa demikian karena sebuah pengalaman merupakan peristiwa secara nyata yang dirasakan oleh seorang individu baik pengalaman yang bentuknya keberhasilan atau mala sebuah kegagalan. Dan hasilnya nanti pengalaman keberhasilan akan meningkatkan efikasi diri seseorang, sebaliknya pengalaman kegagalan justru akan menurunkan efikasi dirinya. Keberhasilan seseorang berdampak pada berkembangnya efikasi diri seseorang, dengan berkembangnya efikasi diri ini bisa mengurangi dampak yang tidak baik dari kegagalan-kegagalan yang ada. Kegagalan-kegagalan juga dapat dicegah dengan usaha-usaha yang sifatnya bisa meningkatkan motivasi seseorang untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi kedepannya dengan usaha yang kuat berdasarkan pengalaman yang telah dilalui

b. Pengalaman orang lain (*vicarious experience*)

Pengalaman berkenaan dengan keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sama dalam mengerjakan tugas dapat menaikkan efikasi diri seseorang dalam mengerjakan tugas yang sama. Sebaliknya pengalaman akan kegagalan seseorang akan berdampak negatif terhadap penurunan penilaian seseorang terhadap kemampuannya dan hal ini juga berpengaruh terhadap usaha yang dilakukan seseorang bisa menurun.

c. Persuasi Verbal

Pada hal ini individu diarahkan dengan nasihat dan saran serta bimbingan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keyakinan seseorang akan kemampuan-kemampuan dimilikinya sehingga bisa membantu dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Seseorang yang sudah diyakinkan secara verbal cenderung ada usaha yang lebih besar dalam mencapai sebuah keberhasilan

d. Kondisi fisiologis

Seseorang akan mendasarkan informasi akan kondisi fisiologis mereka untuk menilai kemampuannya. Ketegangan fisik dalam situasi yang menekan dipandang individu sebagai tanda ketidakmampuan karena hal itu dapat melemahkan informasi kerja individu

3. Indikator Efikasi Diri

Empat fungsi utama yang menjadi indikator efikasi diri yaitu proses kognitif, motivasi, afeksi dan seleksi (Sri Muliati, 2019).

a. Proses Kognitif

Seseorang yang memiliki efikasi diri yang kuat akan lebih senang menetapkan tujuan yang bersifat menantang dan mengokohkan komitmennya terhadap tujuan tersebut. Mereka akan tetap mengerahkan orientasi pemikirannya terhadap tugas ketika menghadapi situasi yang menekan, kegagalan, maupun umpan balik yang ada karena mereka senantiasa membayangkan skenario keberhasilan yang dapat mendukung penampilannya. Sebaliknya, seseorang yang tidak yakin akan dapat mengatasi ancaman-ancaman akan mengalami tingkat kecemasan yang tinggi.

b. Proses Motivasi

Seseorang memotivasi dirinya sendiri dan mengarahkan antisipasi antisipasi tindakannya melalui pemikiran. Efikasi memberi sumbangan terhadap motivasi melalui beberapa cara yaitu dengan menetapkan tujuan-tujuan bagi mereka sendiri dan menentukan besar usaha yang akan diberikan, menetapkan kegigihan dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan yang akhirnya mempengaruhi.

c. Proses Afektif

Efikasi diri berperan dalam proses afektif terutama terhadap kapasitas dalam mengatasi permasalahan yang selanjutnya berpengaruh terhadap tingkat stres dan depresi yang dialami seseorang ketika menghadapi situasi yang sulit dan mengancam.

d. Proses Seleksi

Pilihan perilaku atau kegiatan tersebut akan membawa pada pilihan lingkungan sosial tertentu yang dapat mempengaruhi perkembangan pribadi. Seseorang yang efikasi dirinya rendah akan cenderung menghindari berbagai kegiatan dan situasi yang mereka pandang melampaui kapasitas untuk mengatasinya.

2.1.3 Iklim Sekolah

Menurut Litwin dan Stringer menjelaskan, iklim sekolah didefinisikan secara bervariasi oleh para ahli sebagai hasil dari persepsi subyektif terhadap sistem formal, gaya informal kepala sekolah, dan faktor lingkungan penting lainnya yang mempengaruhi sikap, kepercayaan, nilai dan motivasi individu yang berada pada sekolah tersebut (Gunbayi, 2007). Namun demikian dari

beberapa variasi definisi iklim sekolah tersebut apabila ditelaah lebih mendalam, maka akan mengerucut dalam tiga pengertian. Pertama, iklim sekolah didefinisikan sebagai kepribadian suatu sekolah yang membedakan dengan sekolah yang lain. Kedua, iklim sekolah didefinisikan sebagai suasana di tempat kerja yang mencakup berbagai norma yang kompleks, nilai, harapan, kebijakan dan prosedur yang mempengaruhi pola perilaku individu dan kelompok. Ketiga, iklim sekolah didefinisikan sebagai persepsi individu terhadap kegiatan, praktik dan prosedur serta persepsi tentang perilaku yang dihargai, didukung dan diharapkan dalam suatu organisasi.

Pemahaman iklim sekolah sebagai suatu kepribadian suatu sekolah merujuk kepada beberapa pendapat berikut. Menurut Halpin dan Croft menjelaskan bahwa iklim sekolah sebagai suatu intangible tetapi penting untuk sebuah organisasi dan dianalogikan dengan kepribadian seorang individu (Tubbs, 2008). Pretorius dan Villiers menjelaskan bahwa iklim sekolah merujuk kepada hati dan jiwa dari sebuah sekolah, psikologis dan atribut institusi yang menjadikan sekolah memiliki kepribadian yang relatif bertahan dan dialami oleh seluruh anggota yang menjelaskan persepsi kolektif dari perilaku rutin dan akan mempengaruhi sikap dan perilaku sekolah (Pretorius, 2009)

Menurut Hoy, Smith dan Swetlend, iklim sekolah dipahami sebagai manifestasi dari kepribadian sekolah yang dapat dievaluasi di dalam sebuah kontinum dari sekolah terbuka ke iklim sekolah tertutup. Iklim sekolah terbuka didasarkan pada rasa hormat, kepercayaan dan kejujuran, serta memberikan peluang kepada guru, manajemen sekolah dan peserta didik untuk terlibat secara konstruktif dan kooperatif dengan satu sama lain (Milner, 2008). Menurut Sorenson dan Goldsmith, memandang iklim sekolah sebagai kepribadian yang

kolektif dari sekolah (Sorenson, 2008). Oleh karena itu inti dari iklim sekolah adalah bagaimana kita memperlakukan satu sama lain. Iklim sekolah sebagai kualitas dan karakter dari kehidupan sekolah yang mencerminkan norma-norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, praktek belajar mengajar serta struktur organisasi.

Iklim sekolah merupakan salah satu indikator sekolah efektif yang menekankan pada keadaan rasa menyenangkan dari suasana yang terjadi di dalam sekolah, baik itu menyenangkan secara fisik maupun mencakup keseluruhan aspek internal sekolah (Mutmainah, 2017). Bloom mendefinisikan "iklim" dengan kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik (Hadiyanto, 2004). Menurut Tubs(2008) menjelaskan dalam pendapatnya bahwa iklim sekolah sebagai sesuatu yang intangible tetapi penting untuk sebuah organisasi dan dianalogikan dengan kepribadian seorang individu.

Iklim sekolah adalah hati dan jiwa dari sekolah yang terdiri dari siswa, guru, kepala sekolah dan staf yang mencintai sekolah dan mereka selalu merindukan waktu-waktu di sekolah. Iklim sekolah adalah kualitas sekolah yang membantu setiap individu merasa dirinya dihargai saat berada di sekolah tersebut dan merasa adanya rasa kebersamaan (Jerome, 2005). Iklim sekolah dapat didefinisikan sebagai kualitas sekolah dalam menciptakan tempat belajar yang sehat, tempat aspirasi, dan cita-cita siswa dan wali murid, merangsang antusias dan kreatifitas guru, mengangkat derajat seluruh anggota sekolah. Iklim sekolah adalah keadaan kehidupan yang berlangsung di sekolah dengan unsur-unsur yang berada di dalamnya yaitu interaksi adalah kehidupan proses belajar mengajar dan lingkungan (Sutisno, 2013).

Konsep iklim organisasi berbeda dengan budaya organisasi meskipun keduanya saling berhubungan. Stringer sebagaimana dikutip oleh Wirawan menyatakan bahwa budaya organisasi menekankan diri pada asumsi-asumsi yang tidak diucapkan yang mendasari organisasi, sedangkan iklim organisasi berfokus pada persepsi-persepsi yang masuk akal terutama yang memunculkan motivasi sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja anggota organisasi (Wirawan, 2007).

Iklim sekolah (*school climate*) menurut *National School Climate Center* (NSCC) didefinisikan sebagai “*school climate refers to the quality and character of school life. School climate is based on patterns of students', parents' and school personnel's experience of school life and reflects norms, goals, values, interpersonal relationships, teaching and learning practices, and organizational structures.*” (Thapa, 2010). Iklim sekolah mengarah pada kualitas dan karakter kehidupan sekolah. Iklim sekolah berdasar pada pola pengalaman siswa, orang tua, dan personil sekolah. Iklim sekolah juga merefleksikan norma, tujuan, nilai, hubungan interpersonal, kegiatan belajar mengajar, dan struktur organisasi.

Haynes sebagaimana dikutip oleh Hoffman et.al mendefinisikan iklim sekolah sebagai “*the quality and consistency of interpersonal interactions within the school community that influence children's cognitive, social and psychological development*”. (Hoffman, 2009). Iklim sekolah merupakan kualitas dan konsistensi interaksi antar individu dengan komunitas sekolah yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan psikologi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah merupakan

kualitas atau karakteristik yang dibangun oleh pengalaman warga sekolah dan berpengaruh terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan psikologi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan menurut Gunbayi (2007) bahwa iklim sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku individu yang terlibat di dalam sekolah.

1. Aspek Iklim Sekolah

Menurut Listiani (2005) ciri-ciri sekolah yang memiliki iklim sekolah yang baik adalah :

- a. Adanya hubungan yang akrab, penuh pengertian, dan rasa kekeluargaan antar civitas sekolah
- b. Semua kegiatan sekolah diatur dengan tertib, dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan merata
- c. Di dalam kelas dapat dilihat adanya aktivitas belajar mengajar yang tinggi
- d. Suasana kelas tertib, tenang, jauh dari kegaduhan dan kekacauan
- e. Meja kursi serta peralatan lainnya yang terdapat di kelas senantiasa ditata dengan rapi dan dijaga kebersihannya.

Menurut Sutisno (2013) sekolah bisa berfungsi dengan baik dan sempurna, diperlukan beberapa aspek iklim sekolah. Aspek iklim sekolah yang perlu diperhatikan meliputi :

- a. Interaksi dengan indikator, interaksi peserta didik dengan guru, interaksi peserta didik dengan peserta didik lain
- b. Proses belajar dengan indikator suasana kepedulian, keterbukaan dan kebersamaan

- c. Kondisi sekolah, maksudnya kondisi sarana dan prasarana sekolah, meliputi sarana yang menunjang. Aspek kondisi sekolah memiliki indikator keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kelengkapan sumber.

Berdasarkan uraian tentang aspek iklim sekolah di atas, menurut Sutisno (2013) maka indikator iklim sekolah dalam penelitian ini adalah aspek interaksi, aspek proses belajar mengajar, dan aspek kondisi sekolah.

2. Faktor yang Mempengaruhi Iklim Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan pribadi siswa, tidak hanya menjadi lembaga mekanik, birokratik dan kaku, tetapi menjadi sebuah lembaga sosial yang organik, demokratis dan inovatif. Dalam hal ini, banyak faktor yang mempengaruhi pembentukan iklim sekolah yang kondusif. Untuk itu penulis akan memaparkan beberapa faktor-faktor penentu iklim sekolah, antara lain :

- a. Tujuan dan sasaran pendidikan nasional dalam pembangunan bukan hanya untuk menciptakan golongan elit dan kaum intelektual, melainkan membentuk manusia Indonesia secara utuh melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya pada masa mendatang
- b. Siswa merupakan subjek sekaligus objek pendidikan. Perubahan perilaku siswa ditentukan oleh pengalaman belajarnya di samping faktor-faktor bawaan (*hereditas*). Oleh karena itu, dalam proses pembaruan pendidikan perlu memperhatikan siswa, sosial maupun individual.
- c. Mendidik merupakan pekerjaan profesional, memberikan petunjuk bahwa tidak setiap orang dapat melaksanakan profesi mendidik (pendidik). Seseorang pendidik yang profesional, tidak saja harus

memiliki kemampuan profesional saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan personal dan kemampuan sosial

- d. Isi pendidikan merupakan segala pengalaman yang harus dimiliki siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui proses pendidikan. Oleh karena itu, isi pendidikan (kurikulum) perlu penyesuaian.
- e. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh kelengkapan fasilitas dan sumber belajar. Hal ini terasa sekali dalam sistem pendidikan dewasa ini. Oleh karena fasilitas dan sumber belajar merupakan hal yang esensial, perlu dipertimbangkan dalam proses pembaruan pendidikan (Lailatu, 2015)

Faktor yang mempengaruhi iklim sekolah dikembangkan atas dasar dimensi umum yang dikemukakan oleh Moos dan Arter (dalam Hadiyanto, 2004), yaitu dimensi hubungan (*relationship*), dimensi pertumbuhan / perkembangan pribadi (*personal growth/development*) dan dimensi perubahan dan perbaikan sistem (*system maintenance and change*), dan dimensi lingkungan fisik. Disamping itu, Arter menambahkan satu dimensi lagi dalam rangka melengkapi dimensi-dimensi yang telah dikemukakan oleh Moos, yaitu faktor yang mempengaruhi lingkungan fisik (*physical environment*). Secara berturut-turut keempat faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Hubungan

Dimensi hubungan mengukur sejauh mana keterlibatan personalia yang ada disekolah seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik, saling mendukung dan membantu, dan sejauh mana mereka dapat mengekspresikan kemampuan mereka secara bebas dan terbuka.

b. Pertumbuhan atau perkembangan pribadi

Dimensi pertumbuhan pribadi yang disebut juga dimensi yang berorientasi pada tujuan utama sekolah dalam mendukung pertumbuhan atau perkembangan pribadi dan motivasi diri guru untuk tumbuh dan berkembang.

c. Perubahan dan perbaikan sistem

Dimensi ini membicarakan sejauh mana iklim sekolah mendukung harapan, memperbaiki kontrol dan merespon perubahan.

d. Lingkungan fisik

Dimensi ini membicarakan sejauh mana lingkungan fisik seperti fasilitas sekolah dapat mendukung harapan pelaksanaan tugas. Skala yang termasuk dalam dimensi ini diantaranya adalah kelengkapan sumber dan kenyamanan lingkungan.

Berdasarkan pendapat Moos dan Arter, ada 4 dimensi mengenai iklim sekolah, yaitu dimensi hubungan, pertumbuhan/perkembangan pribadi, dimensi perubahan dan perbaikan sistem dan dimensi kondisi sekolah.

3. Indikator Iklim Sekolah

Dalam sekolah efektif, perhatian khusus diberikan kepada penciptaan dan pemeliharaan iklim yang kondusif untuk belajar. Iklim yang kondusif ditandai dengan terciptanya lingkungan belajar yang aman, tertib dan nyaman sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik (Daryanto, 2015).

a. Penataan Lingkungan Fisik Sekolah

- 1) Perawatan fasilitas fisik sekolah. Salah satu ciri terciptanya iklim sekolah yang kondusif adalah siswa merasa aman, nyaman dan tertib di dalam proses belajarnya. Hal ini ditandai dengan fasilitas-fasilitas fisik sekolah yang terawat dengan baik, selalu bersih, rapi dan indah.
 - 2) Penataan ruang kelas ditunjukkan untuk memperoleh kondisi kelas yang menyenangkan sehingga tercipta suasana yang mendorong siswa lebih tenang belajar.
 - 3) Penggunaan sistem moving-class (kelas berpindah) merupakan alternative yang dapat ditempuh untuk mengefektifkan penataan ruang kelas sebagai sentra belajar. Dalam sistem moving-class ini, ruang-ruang tertentu yang dapat ditata khusus seperti kelas sains, kelas bahasa, kelas matematika, kelas kesenian dan sebagainya.
 - 4) Poster afirmasi, yaitu poster yang berisi pesan-pesan positif digunakan dan dipajang di berbagai tempat strategis yang mudah dan dapat selalu dilihat oleh siswa yang tujuannya untuk mensosialisasikan dan menanamkan pesan-pesan spiritual kepada siswa dan warga sekolah.
- b. Penataan Lingkungan Sosial Sekolah
- 1) Penciptaan keamanan di lingkungan sekolah, Sekolah yang efektif perlu memperhatikan keamanan sekitar sehingga sekolah terbebas dari gangguan keamanan baik didalam maupun luar sekolah. Untuk menjamin keamanan sekolah maka harus diterapkannyay tata tertibsekolah yang menjadi acuan dari semua warga sekolah
 - 2) Penciptaan relasi kekeluargaan dan kebersamaan, Sekolah menciptakan suasana kekeluargaan dan kebersamaan antar warga

sekolah. Sekolah yang bercirikan model hubungan seperti ini akan dapat membangun rasa kebersamaan dan dapat memicu berkembangnya rasa percaya diri dan kreativitas semua warga sekolah, termasuk semua siswa.

c. Penataan Personil Sekolah

- 1) Pemberian ganjaran positif bagi karya terbaik siswa. Karya terbaik siswa dipajang dikelas atau ruang kepala sekolah dan diberikan ganjaran positif. Ganjaran ini diberikan sesegera mungkin untuk memberikan rasa kebanggaan dan untuk mempertahankan motivasi siswa yang diberi ganjaran dan menstimulasi siswa lainnya untuk menghasilkan prestasi yang sama
- 2) Pengembangan rasa memiliki terhadap sekolah. Sekolah menciptakan rasa memiliki sehingga warga sekolah menunjukkan rasa bangga terhadap sekolahnya. Setiap warga sekolah merasa bertanggung jawab untuk menjaga kondusifitas lingkungan sekolah.
- 3) Pemberian jaminan atas kesejahteraan siswa. Setiap keputusan yang dibuat di sekolah hendaknya memperhatikan kebutuhan, kepentingan dan kondisi khusus siswa.
- 4) Akseptabilitas guru terhadap metode pembelajaran terbaru. Guru bersedia mengadopsi dan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk mengefektifkan proses pembelajaran
- 5) Harapan yang tinggi untuk berprestasi. Harapan yang tinggi ditransmisikan ke dalam kelas berperan dalam meningkatkan ekspektasi diri siswa terutama berkenaan dengan peningkatan prestasi akademik mereka

d. Penataan Lingkungan Kerja Sekolah

- 1) Pengaturan jadwal acara dan aktivitas sekolah. Semua aktivitas di sekolah harus dijadwalkan secara baik, agar kegiatan proses belajar mengajar tidak terganggu.
- 2) Penciptaan budaya kerja. Terciptanya kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang positif terutama dalam aspek sikap dan perilaku yang berorientasi pada kinerja sekolah yang tinggi
- 3) Peningkatan akuntabilitas. Terciptanya kebiasaan di sekolah yang dapat dipertanggung jawabkan, contohnya melaporkan hasil perjalanan dinas kepada bendahara maupun kepala sekolah.

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Hubungan Efikasi Diri dengan Prilaku Disiplin

Efikasi Diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Menurut Bandura (dalam Ghufron dan Risnawita, 2010) Efikasi diri atau efikasi ekspektasi adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Untuk itu, menanamkan efikasi diri pada siswa menjadi suatu keharusan, terlebih pada pelajaran matematika. Sehingga diharapkan siswa tidak menghindari masalah maupun pengerjaan soal yang dianggap rumit (Husna, 2018).

Seseorang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian disekitarnya, sedangkan

seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Ghufron dan Risnawati, 2010). Dalam mengerjakan tugas siswa yang mempunyai efikasi diri rendah membuat siswa terbiasa mengandalkan jawaban teman untuk memastikan kebenaran jawabannya. Berbeda dengan siswa yang memiliki efikasi diri tinggi, siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi membuat mereka berusaha menyelesaikan soal-soal yang ada pada mata pelajaran matematika. Selain kemandirian belajar dan efikasi diri, faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perilaku kedisiplinan.

2.2.2 Hubungan Iklim Sekolah dengan Prilaku Disiplin

Tiap orang selalu mengharapkan suatu keberhasilan dalam belajar. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut munculnya dari dalam diri siswa itu sendiri tetapi dapat pula dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri yang sangat berpengaruh adalah faktor kedisiplinan belajar. Disiplin belajar merupakan ketaatan terhadap semua ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam belajar, baik itu peraturan tertulis atau tidak tertulis tanpa adanya keterpaksaan melainkan kesadaran pribadi. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan adanya perubahan hasil belajar sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah. Indikator tersebut meliputi dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004: 91).

Masalah perilaku tidak disiplin disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri anak sendiri, yang disebabkan oleh implikasi perkembangannya sendiri,

misalnya kebutuhan tak terpuaskan, kurang cerdas, kurang kuat ingatannya, atau karena energi yang berlebihan. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber pada pengaruh-pengaruh luar seperti pelajaran yang sulit dipahami, cara guru mengajar kurang efektif, kurang menarik minat, sikap guru yang menekan, sikap yang tidak adil, bahasa guru kurang dipahami, atau sulit ditangkap dan alat belajar yang kurang lengkap (Hamalik 2010: 108).

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan belajar yang akan mempengaruhi kepribadian dan tingkah laku seseorang, sebab dalam melaksanakan tugas sekolahnya seorang siswa akan selalu berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Iklim sekolah memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru memegang peranan penting karena guru merupakan tenaga pendidikan dan pengajar yang berhubungan langsung dengan peserta didik. Guru sebagai pengajar dan pendidik tidak hanya berperan mentransformasikan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar, tetapi juga menyangkut pembinaan perkembangan kesadaran dan mental peserta didik. Iklim sekolah yang tumbuh dan berkembang di sekolah digunakan oleh para peserta didik sebagai media belajar.

2.2.3 Hubungan Efikasi Diri dan Iklim Sekolah dengan Prilaku Disiplin

Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi adalah menjadikan seseorang kreatif, dan semakin besar untuk mengejar peluang diranah persaingan baik akademik maupun bisnis. Efikasi diri yang dirasakan merujuk pada persepsi seseorang mengenai kapasitas mereka untuk beraksi pada situasi di masa depan (Daniel C & Lawrence, 2012). Menurut Melanie & Zulfikar (2019) *Self efficacy* (efikasi diri) memiliki arti tentang keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tindakan untuk

mencapai suatu tujuan, di mana individu atau seseorang tersebut yakin mampu dalam menghadapi segala macam kesulitan serta mampu memprediksi seberapa besar usaha yang mereka butuhkan agar dapat mencapai tujuan tersebut.

Adapun faktor penyebab kurangnya disiplin dari masing-masing individu disebabkan kurangnya perhatian dalam kehidupan sehari-hari terutama dari orang tuanya. Ketidaksiplinan dalam masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan itu sendiri, karena masyarakat terdiri dari unsur-unsur yang datang dari lapisan masyarakat yang berbeda, seperti mulai dari masyarakat petani sampai masyarakat pedagang, dari yang berstatus ekonominya rendah sampai yang berstatus ekonominya tinggi dan juga dari yang agamanya kuat hingga yang lemah.

Sebagai suatu sistem, sekolah memiliki tiga aspek pokok yang sangat berkaitan erat dengan mutu, yakni proses belajar mengajar, kepemimpinan dan manajemen sekolah, serta budaya dan iklim sekolah. Peningkatan mutu sekolah secara konvensional senantiasa menekankan pada aspek pertama, yakni meningkatkan mutu proses belajar mengajar, sedikit menyentuh aspek kepemimpinan dan manajemen sekolah, dan sama sekali tidak pernah menyentuh aspek budaya dan iklim sekolah. Hal ini dikarenakan adanya anggapan bahwa budaya dan iklim sekolah tidak terlalu berpengaruh pada mutu.

Keadaan atau suasana sekolah yang tenang dan nyaman, sesuai untuk proses pengajaran dan pembelajaran dianggap sebagai mempunyai iklim sekolah yang berkesan. Halpin dan Croft (1963) yang merupakan perintis dalam kajian iklim sekolah mengatakan bahawa iklim sekolah menggambarkan personaliti seseorang individu sendiri dan bagaimana guru tersebut berusaha

untuk mencapai tahap organisasi iklim sekolah berkenaan. Memandangkan faktor iklim sekolah turut membantu mewujudkan sekolah yang berkesan, maka terdapat beberapa pengkaji yang telah mengetengahkan beberapa ciri iklim sekolah berkesan hasil daripada kajian yang mereka lakukan. Mengikut Halpin dan Croft (1963), iklim sekolah yang berkesan mempunyai ciri-ciri berikut: (1) guru-guru merasa selamat, berpuas hati dan berkeyakinan, (2) guru-guru tidak rasa tertekan dan mengambil perhatian tentang kemajuan murid-muridnya, (3) pengetua merasa penuh yakin terhadap kerjanya, serta bertimbang rasa, dan (4) pelajar merasa selamat dan belajar bersungguh-sungguh.

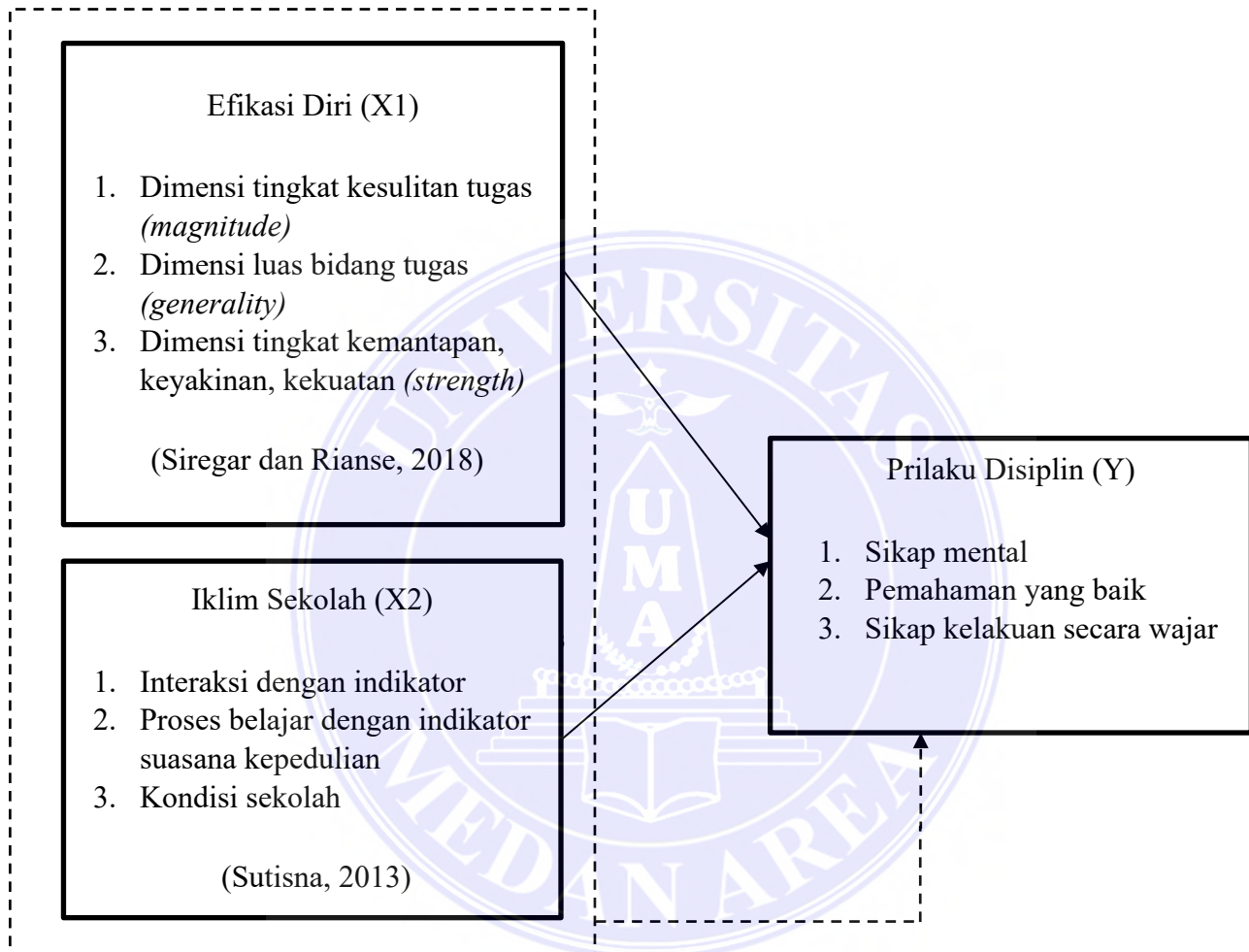
2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawapan sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan efikasi diri dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah
2. Ada hubungan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah
3. Ada hubungan Efikasi diri dan iklim sekolah dengan perilaku disiplin santri wati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan penjelasan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisis pada data *numerical* yang diperoleh dari kuesioner lalu diolah dengan metode statistika. Dalam ruang lingkup penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan efikasi diri dan iklim sekolah terhadap perilaku disiplin santriwati kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam variabel, yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang tergantung pada variabel lain disebut variabel terikat (*dependent variable*). Variabel merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020:33). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Prilaku Disiplin.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang tidak tergantung dengan variabel lainnya disebut variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang memberikan perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2020:33). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri dan Iklim Sekolah.

3.3 Definisi Operasional

Terdapat dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu efikasi diri (X1) dan iklim sekolah (X2) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yaitu perilaku disiplin (Y) dalam penelitian ini.

1. Efikasi Diri (X1)

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Aspek efikasi diri dalam penelitian ini terdiri dari efikasi (*efficacy expectation*), Pengharapan hasil (*outcome expectation*) dan Nilai hasil (*outcome value*).

2. Iklim Sekolah (X2)

Iklim sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku individu yang terlibat di dalam sekolah. Aspek iklim sekolah dalam penelitian ini adalah aspek interaksi, aspek proses belajar mengajar, dan aspek kondisi sekolah.

3. Prilaku Disiplin (Y)

Perilaku disiplin merupakan perwujudan sikap yang muncul atas kesadaran diri ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan disepakati bersama. Aspek dalam penelitian ini terdiri dari sikap mental,

pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, sikap kelakuan menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

3.4 Populasi dan Sampel

2.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:117). Populasi dalam penelitian ini adalah Kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah berjumlah 202 responden.

2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi menghasilkan sampel yang harus bisa mewakili serta sesuai dengan pertimbangan yang telah ditetapkan. Sampel penelitian akan terbantu jika karakteristik dan pertimbangannya telah ditentukan (Sugiyono, 2019:127). Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 202 responden yang ada di Kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah.

2.5 Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* adalah metode mengambil sampelnya tidak ingin memberikan kesempatan yang sama untuk anggota populasi yang terpilih untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:133)

mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Terpilihnya *purposive sampling*, dikarenakan sampel terpilih telah ditentukan sesuai kriteria yang ditetapkan penulis.

2.6 Metode Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang akan digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan melalui sumber buku-buku, literatur, jurnal, internet, dan sumber-sumber lainnya yang relevan

2. Kuesioner

Dalam penelitian ini kuesioner menjadi metode pengumpulan data yang akan diberikan kepada responden untuk mengetahui pendapat dari responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018:219).

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. Variabel yang diukur didiuraikan menjadi indikator variabel. Jawaban dari setiap item instrument *skala likert* memiliki bobot nilai skor yang berbeda-beda. Dalam *skala likert* nilai skor tertinggi diberikan untuk alternatif jawaban yang sangat diharapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dan nilai skor terendah diberikan pada alternatif jawaban yang sangat tidak diharapkan (Silaen, 2018)

Tabel 3.2 Skor *skala likert*

Kriteria Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2.7 Teknik Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah menyediakan data untuk setiap variabel dalam penelitian, melakukan perhitungan untuk menjawab pernyataan, serta melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang sudah dikemukakan. Dalam proses pengujian dan menganalisa data penelitian penulis menggunakan bantuan *software* SPSS 25.

2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengkaji data dengan menguraikan atau menjelaskan data yang sudah terkumpul, dan tidak dimaksudkan untuk membuat kesimpulan umum atau universal (Sugiyono, 2016). Alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu aplikasi SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) versi 25 untuk menghasilkan deskripsi jawaban dari responden mengenai variabel independen dan dependen yang ada pada penelitian ini.

2.7.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur konsep tertentu dan benar-benar dapat mengukur validitas kuesioner secara tepat. Jika pertanyaan kuesioner bisa mendeskripsikan apa yang akan dinilai oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner klasifikasi tersebut tepat. Untuk mengetahui apakah kuisioner valid atau tidak

dapat dikerjakan dengan cara memeriksa koefisien interelasi dengan alat ukur yang dianggap valid.

Syarat diterima atau tidak suatu data dikatakan valid atau tidak valid, yakni:

1. Apabila $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, berarti item pada pertanyaan memiliki korelasi yang signifikan dengan skor total item tersebut, sehingga item tersebut dikatakan valid.
2. Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, berarti item pada pertanyaan tidak berhubungan signifikan dengan skor total item tersebut, sehingga item tersebut dikatakan tidak valid

2.7.3 Uji Reliabilitas

Kuisoner sebagai indikator variabel dapat diukur dengan uji reliabilitas. Apabila narasumber memberikan jawaban yang konstan yang tidak mengalami perubahan, kuisoner tersebut dianggap bisa diandalkan (Ghozali, 2018) menjelaskan untuk mengitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60.

2.7.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan pengujian statistik yang harus diperoleh untuk menghasilkan model regresi linier yang baik. Asumsi klasik terdapat tiga yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan dalam pengukuran data untuk diketahui terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018). Data yang baik dan sesuai untuk penelitian adalah data

yang berdistribusi normal. Uji normalitas bisa dilaksanakan dengan memakai nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya lebih dari 0,05 ($>0,05$). Data yang tidak terdistribusi (tersebar) normal saat nilai signifikannya kurang dari 0,05 ($<0,05$)

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan model statistik yang digunakan guna mengetahui apakah model regresi pada data penelitian mengalami korelasi antar variabel independen atau tidak. (Ghozali, 2018). Untuk menjelaskan multikolinieritas dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Variance Inflation Factor. Jika VIF (*Variance Inflation Factor*) bernilai <10 atau nilai tolerance $>0,1$, maka kesimpulannya dalam data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengamati residual yang tidak memiliki varian yang sama. Dikatakan homoskedastisitas apabila keadaan dari varian yang diamati bersifat tetap dan apabila tidak terdapat tandatanda heteroskedastisitas pada data, maka model regresi dikatakan baik (Ghozali, 2018).

2.7.3 Pengujian Model Regresi

1. Regresi Linear Berganda

Model statistik regresi berganda merupakan model statistik guna mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi yang dipakai pada penelitian ini, yakni:

$$Y = \alpha + b X_1 + X_2 + e$$

Keterangan :

Y =Prilaku Disiplin

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Variabel

X1 = Efikasi Diri

X2 = Iklim Sekolah

e = Error

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah ukuran yang memperlihatkan perbandingan variabel independen yang dapat memperjelas perubahan variabel dependen. Koefisien kepastian yang tinggi dapat digunakan sebagai indeks untuk mengevaluasi suatu model yang baik. Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Nilai R^2 sama dengan nol yang berarti variabel independen memiliki efektivitas yang sangat terbatas dalam memperjelas perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk menaksir variabel dependen (Ghozali, 2018)

2.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dijadikan sebagai metode pengujian untuk setiap variabelnya yang memiliki pengaruh yaitu independen dengan dependen dengan tingkat koefisien 0.05 (5%). Peneliti melakukan sebuah perbandingan antara t hitung dan t table serta tingkatan dari nilai signifikansi yaitu 0.05 (5%). Jika t hitung memiliki nilai yang besar maka kesimpulannya adalah setia

variable bebas akan mempengaruhi variabel bebas secara terpisah (Chandrarin, 2018).

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat secara simultan pengaruh seluruh variabel independen yang dikutip pada model regresi mengenai variabel dependen yang diujikan, dengan tingkat signifikansi 0.05 (5%) yang merupakan standar dari uji F. Apabila nilai signifikansi $F < 0.05$ (5%), sehingga kesimpulannya adalah seluruh variabel penelitian independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen (Chandrarin, 2018)



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap santri wati kelas XII di pondok pesantren Ar- Raudhatul Hasanah medan yang berjudul hubungan Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin Santri Wati Kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah dan setelah dilakukan uji hipotesis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang disesuaikan berdasarkan dengan tujuan penelitian, kesimpulan tersebut antara lain :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikana pada variabel Efikasi Diri sebesar $0,000 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya Efikasi Diri mempunyai hubungan positif terhadap Prilaku Disiplin.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikana pada variabel Iklim Sekolah sebesar $0,021 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya Iklim Sekolah mempunyai hubungan positif terhadap Prilaku Disiplin.
3. Hasil penelitian menunjukkan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Maka diterima, artinya Efikasi Diri dan Iklim Sekolah mempunyai hubungan terhadap Prilaku Disiplin pada saat yang sama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi santri wati

Melihat perilaku disiplin santri wati kelas XII yang belum dengan keadaan baik, sehingga dikhawatirkan adik-adik kelasnya meniru perilaku pelanggaran disiplin tersebut. Oleh karena itu, tetaplah santri wati kelas XII mengikuti disiplin yang sudah diterapkan di pesantren tanpa memandang dirinya sudah sebagai senior dan tidak sesuka hatinya melanggar disiplin.

2. Bagi guru

Bagi guru agar lebih memperhatikan hal-hal yang dapat mendukung perkembangan belajar santri agar dapat memiliki efikasi diri dan iklim sekolah atau lingkungan belajar yang nyaman, guru dapat memberikan suasana yang nyaman dalam belajar dikelas agar santri mampu memaksimalkan potensi dan perilaku disiplin.

3. Bagi Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah

Bagi Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah agar lebih meningkatkan perilaku disiplin positif pada santri dan memberikan sanksi kepada santri yang melanggar peraturan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai variabel efikasi diri dan iklim sekolah diharapkan dapat memperluas dan menggunakan variabel independen dengan Faktor-Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku disiplin diluar penelitian ini atau juga dapat menambah keragaman karakteristik yang akan di teliti sehingga akan menambah variasi jawaban yang dapat meningkatkan agar reliabilitas pada skala penelitian yang akan digunakan serta lebih memperhatikan berbagai faktor dari kondisi subjek peneliti atau lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sandy, Kurniawati (2016) Pengaruh Efikasi Diri, Minat Kerja, Dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Program Kehlian Akuntansi. UNNES : *Economic Education Analysis Journal* e-ISSN 2502- 356X
- Abdullah, Sri Muliati. (2019). *Social Cognitive Theory: A Bandura Thought Review published in 1982-2012. PSIKODIMENSIA* 18(1): 85.
- Aini, S.N., Purwana, D., & Saptono, A. (2015). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Vol.3, No.1. 22-50, ISSN 2302-2663.*
- Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1–11.
- Amalia, N. N., & Pramusinto, H. (2020). Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 84-94.
- Amri, Sofan. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ari Parmiyati (2013). *Identifikasi Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Salam 1, Kecamatan Salam Magelang 2013/2014*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyi Mirdanda. (2018). *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Pervin, (2012). *Kepribadian : Teori dan Penelitian (edisi. 10)- buku 2, terj. Aliya Tussyani, et.al, Salemba Humanika, Jakarta.*
- Chandrarin, Grahita. 2018. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.

- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto dan Hery Tarno, *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h.9
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ebbert, A. M., & Luthar, S. S. (2021). *Influential Domains of School Climate Fostering Resilience in High Achieving Schools*. *International Journal of School and Educational Psychology*, 9(4), 305–317.
- Elvira, R., & Mudjiran. (2019). Hubungan selfefficacy dengan kedisiplinan belajar siswa smk. *Jurnal Neo Konseling*, 1(2), 1– 7
- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Feist, Jess, & Feist, G. J. (2011). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita S, Rini. 2010. *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ghufron, M., N. & R. Risnawati S. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: ArRuzz Media Group
- Gunbayi, Ilhan, *School Climate and Teacher's Perceptions on Climate Factors : Research Into Nine Urban High Schools*, (*The Turkish Online Journal of Educational Technology (TOJET)*, 2007), h. 1
- Halpin, A.W. & Croft D.B. 1963. *The organizational climate of school*. Chicago: Midwest Administration Center, University of Chicago
- Hapsari, O. (2009). *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Tengku Umar Semarang*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Husna, Raudhatul, Budiman& Yani S, Baimuddin. (2018). *Pengaruh Self Efficacy terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas X SMK SMTI Banda Aceh*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*. Volume 3 Nomor 2.

- Ilyasin, M. (2019). Penerapan Disiplin Belajar di Era Modern. Ar-Ruzz Media.
- Jeffri Tri Sandya Yuda, & Rizki Zulfikar. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Intensi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa UKM Himpunan Pengusaha Mahasiswa (HIPMA) Universitas Komputer Indonesia Bandung). Ekonomi Dan Bisnis.*
- Lailatu Zahroh, Urgensi Pembinaan Iklim dan Budaya Sekolah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol 3 No 01, Mei 2015.
- Milner, Karen dan Khoza, Hariet, *A Comparison of Teachers Stress and Scholl Climate Across School with Different Matric Success Rate*, (South African Journal of Educational, 2008), h. 158
- Mini, Rose. (2011). *Disiplin Pada Anak*. Jakarta : Kemendiknas.
- Moh. Sochib. (2010). *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Musfah, Jejen. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Nadia Tuzzahra (2023). *Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMA Islam Al-Ma'ruf Jakarta*. Skripsi Program Strata Satu (S1). Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nukuhaly, N. A. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 1(2), 83–95
- Patta, R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Inpres 6/75 Ta' Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 1(1), 40.
- Patta, R., & Hasan, K. (2022). *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD*. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 169–177.
- Pretorius, Stephanus dan Villiers, Elsabe de, *Educators Perceptions of School Climate and Health in Selected Primary School*, (South African Journal of Educational, 2009) h. 33
- Prijodarminto. (2014). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Pudjiastuti, E. (2012). Hubungan “Self Efficacy” dengan Perilaku Menyontek Mahasiswa Psikologi. *Jurnal MIMBAR* (Vol. XXVIII, No. 1, Juni 2012). Hlm.103-112

- Purwanti, Dian et al. (2019). “Efektivitas Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi Bagi Siswa Rawan Melanjutkan Pendidikan”. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 5, No.1.Hal: 1-7.
- Rais Hafizh Itikar, (2020), ” Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Kedisiplinan dan Kreativitas Siswa (Studi Kasus Di SMP Al-Amanah Kelas VII Cinunuk Bandung)”, Vol.20, No.2, h.160.
- Renaningtyas, W. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha pada Anggota Komunitas Tangan di Atas (TDA) Samarinda*. Psikologi.
- Sebayang, Stevani (2017). *Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja karyawan studi Kasus di PT. Finnet Indonesia* ISSN: 2355-9357 e Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017
- Sorenson dan Ricard D, Goldmith, Llyod M, *The Principal’s Guide to Managing School Personel*, (Corwin Press, 2008) h. 30
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Tarmizi Ramadhan. (2008). *Kedisiplinan Siswa di Sekolah* <http://tarmizi.wordpress.com/2008/12/12/kedisiplinan-siswa-di-sekolah/>. Di unduh 11/10/2023.
- Tubbs, JE, dan Garner, M, *The Impact of School Climate on School Outcomes*, (Journal Of College Teaching and Learning, 2008), h. 17
- Via Melinda (2023). *Hubungan Antara Kesadaran Diri, Efikasi Diri dan Kedisiplinan Belajar di SMA N I Rawalo*. Empati – Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No. 1
- Widyasari, Retna dan Karim, Abdul. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Islam NU Pungkuran*. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. Vol 5(1): 92
- Zainal Aqib. (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV YRAMA WIDYA.



LAMPIRAN - A

DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

Data Penelitian Efikasi Diri

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3
3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
5	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3
6	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3
7	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
8	3	2	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	4	2	1	3
9	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	4	3	2	3	3
10	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3
11	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3
12	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
13	3	1	2	3	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	2	3
14	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3
15	4	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2
16	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
17	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3
18	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3
19	2	3	1	3	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1
20	2	1	4	2	1	2	1	3	2	1	3	2	2	2	3	1	3	2	3
21	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2
22	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
23	3	2	2	2	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3
24	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3
25	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
26	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3
27	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1
28	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1

29	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	2	1	2	3	3	1	2	1	3
30	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1
31	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
32	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2
33	1	2	2	3	1	3	2	2	1	2	1	3	2	1	3	3	1	3	2
34	2	3	2	3	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	3
35	2	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2
36	2	2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1
37	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	3
38	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2
39	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1
40	3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2
41	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
42	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2
43	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
44	3	2	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	4	2	1	2	1	3
45	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2
46	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3
47	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3
48	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
49	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3
50	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2
51	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2
52	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1
53	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2
54	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
55	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3
56	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4
57	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3
58	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2
59	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3
60	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3
61	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2
62	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2
63	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2
64	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2
65	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3
66	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
67	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2
68	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2
69	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3
70	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3
71	2	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2
72	3	2	1	4	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3

73	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3
74	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	3	3	1
75	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
76	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3
77	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
78	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3
79	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3
80	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
81	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3
82	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2
83	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2
84	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
85	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3
86	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
87	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	1
88	2	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3
89	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2
90	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3
91	3	2	2	2	4	3	2	2	4	3	1	4	2	2	2	1	2	4	3
92	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3
93	1	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
94	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3
95	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1
96	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1
97	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3
98	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1
99	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
100	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2
101	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2
102	2	3	1	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
103	2	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2
104	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
105	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	3
106	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2
107	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1
108	3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2
109	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
110	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2
111	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
112	3	2	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	4	2	1	2	1	3
113	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2
114	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3
115	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3
116	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3

117	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3
118	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2
119	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2
120	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1
121	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2
122	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
123	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3
124	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4
125	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3
126	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2
127	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3
128	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3
129	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2
130	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2
131	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2
132	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2
133	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3
134	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2
135	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2
136	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2
137	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3
138	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3
139	2	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2
140	3	2	1	4	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3
141	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3
142	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	3	3	1
143	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2
144	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3
145	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
146	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3
147	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3
148	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
149	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3
150	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2
151	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2
152	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
153	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3
154	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
155	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1
156	2	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3
157	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2
158	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
159	3	2	2	2	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3
160	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3

161	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
162	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3
163	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1
164	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1
165	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3
166	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1
167	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
168	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2
169	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2
170	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1
171	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2
172	2	2	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3
173	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3
174	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2
175	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1
176	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2
177	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
178	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2
179	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
180	3	2	1	4	2	1	2	3	2	3	1	1	2	4	2	3	2	1	3
181	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2
182	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3
183	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3
184	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
185	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	3	3	1	3
186	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2
187	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2
188	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2
189	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2
190	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
191	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3
192	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	4
193	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3
194	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2
195	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3
196	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3
197	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
198	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2
199	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2
200	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2
201	2	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
202	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3

Data Penelitian Iklim Sekolah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	2	3	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2
2	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1
3	2	1	2	2	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2	2	2
4	3	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2
5	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2
6	2	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	3	3	1	3	2
7	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2
8	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4
9	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1
10	4	1	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2
11	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2
12	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2
13	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	4
14	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3
15	4	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2
16	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2
17	2	3	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	2	2
18	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3
19	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2
20	2	2	3	2	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2
21	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3
22	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
23	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3
24	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	2	2
25	1	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2
27	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	3	3
28	4	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3
29	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	2	2
30	1	2	1	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2
31	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
32	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3
33	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2	2	2
34	2	1	1	2	3	1	3	4	2	2	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3
35	2	2	2	2	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1
36	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
37	3	1	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2
38	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3
39	2	2	1	3	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3
40	3	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	1
41	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3
42	1	2	2	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3

43	2	3	3	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
44	3	1	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	4	2	1	2	1	3	2	2
45	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3
46	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3
47	2	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3	3	2
48	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2
49	2	1	3	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3	2	2
50	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
51	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
52	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
53	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
54	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
55	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
56	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
57	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
58	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
59	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
60	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
61	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
62	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
63	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
64	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
65	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
66	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
67	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
68	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
69	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
70	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
71	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
72	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
73	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
74	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
75	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
76	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
77	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
78	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
79	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
80	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
81	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
82	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
83	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
84	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
85	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
86	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3

87	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	
88	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
89	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
90	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
91	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
92	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
93	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
94	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
95	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
96	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
97	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
98	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
99	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
100	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
101	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
102	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
103	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
104	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
105	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
106	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
107	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
108	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
109	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
110	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
111	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
112	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
113	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
114	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
115	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
116	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
117	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
118	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
119	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
120	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
121	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
122	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
123	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
124	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
125	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
126	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
127	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
128	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
129	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
130	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2

131	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
132	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
133	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
134	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
135	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
136	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
137	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
138	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
139	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
140	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
141	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
142	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
143	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
144	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
145	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
146	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
147	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
148	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
149	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
150	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
151	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
152	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
153	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
154	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
155	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
156	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
157	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
158	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
159	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
160	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
161	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
162	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
163	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
164	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
165	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
166	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
167	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
168	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
169	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
170	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	3
171	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
172	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
173	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2
174	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2

175	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3
176	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
177	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
178	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
179	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
180	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
181	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
182	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
183	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3
184	3	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3
185	2	1	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	2
186	2	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	3	2
187	2	2	1	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2
188	2	2	3	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2
189	2	2	4	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3
190	3	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2	2
191	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2
192	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	1	2	3	3	2	2
193	2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2	2
194	3	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	3
195	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1
196	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	2	2
197	3	1	2	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	3	3
198	2	3	3	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2
199	3	2	2	2	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
200	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1	3
201	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2
202	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2

Data Penelitian Perilaku Disiplin

Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	1
2	3	1	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	1
3	2	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2	1
4	3	2	2	4	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	1
5	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	3	1
6	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	3	3	2	1
7	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
8	3	2	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1

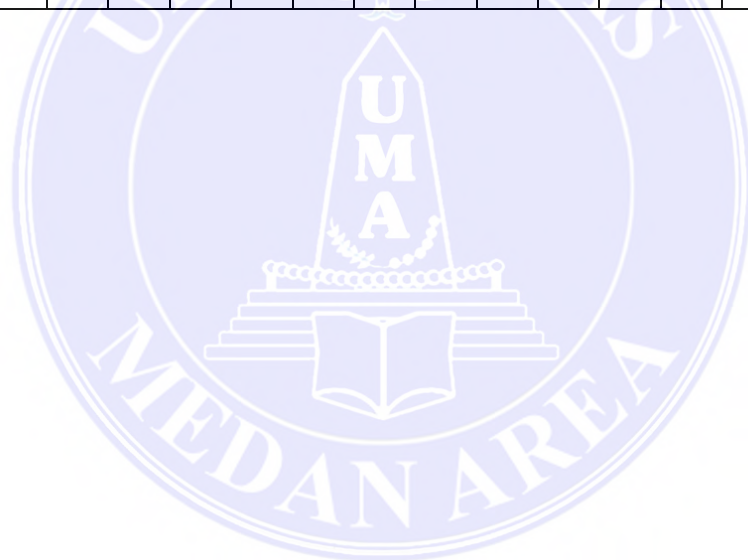
9	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3
10	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	3	1	3
11	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3
12	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
13	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3
14	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	4	3	2
15	4	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2
16	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3
17	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3
18	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3
19	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1
20	2	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3
21	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2
22	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
23	3	2	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	2	4	3
24	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3
25	1	2	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3
27	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1
28	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1
29	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3
30	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1
31	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
32	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2
33	1	2	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	2
34	2	3	1	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
35	2	1	3	1	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2
36	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
37	3	2	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	3
38	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2
39	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1
40	3	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	2	1	3	1	2
41	3	3	3	4	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	3
42	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2
43	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
44	3	2	1	4	2	1	2	1	1	3	1	1	2	4	2	1	2	1	3
45	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2
46	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3
47	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	1	1	3
48	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3
49	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	1	3
50	4	2	2	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2
51	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	3	1	2
52	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1

53	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1
54	2	2	1	2	1	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2
55	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3	1
56	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2
57	3	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	2
58	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1
59	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2
60	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3	2
61	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1
62	3	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	1	2	1	2	2	2	3	2	1
63	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	1	4	2	1
64	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2	1
65	2	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	2
66	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1
67	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	1
68	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	4	3	3	1	2	3	2	2	2	1
69	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1
70	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	1
71	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	3	1	2	2	1	2	1
72	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	1	2	2	1	3	2	3	1
73	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1
74	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	4	2	3	3	1	1
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
76	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1
78	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	1	2	2	2	1	3	1	3	1
79	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1
80	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1
81	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1
82	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1
83	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1
84	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1
85	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	3	1
86	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1
87	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1
88	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1
89	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1
90	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	1
91	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	2	4	3	1
92	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1
93	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1
95	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1
96	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1

97	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3
98	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1
99	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	
100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	
101	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	
102	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	
103	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
104	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	1	
105	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	3	1	3	
106	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	
107	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	
108	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	1	3	1	2	
109	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	
110	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	
111	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
112	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	2	1	2	1	
113	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	
114	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	
115	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	
116	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
117	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	1	3	
118	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	3	2	
119	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	
120	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	1	1	
121	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	
122	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	
123	3	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	4	2	2	3	
124	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	4	
125	2	2	3	2	1	3	1	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3	
126	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	
127	3	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3	
128	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	4	3	
129	2	1	2	3	2	3	4	1	1	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	
130	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	3	2	
131	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	2	1	4	2	
132	1	2	2	2	4	1	2	2	3	3	1	2	1	1	3	1	4	1	2	
133	3	1	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	
134	1	2	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	
135	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	
136	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	3	2	2	2	
137	2	2	1	3	2	1	1	3	1	3	4	1	2	2	2	1	2	2	3	
138	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	
139	2	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	1	2	2	1	2	
140	3	2	1	4	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	2	1	3	2	3	

141	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1
142	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	4	2	3	3	1	3
143	2	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1
144	3	1	2	2	1	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	1
145	2	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1
146	4	2	1	4	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1
147	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1
148	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1
149	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1
150	2	2	2	2	1	3	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	1
151	4	3	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	1	3	2	2	1
152	3	2	1	3	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1
153	2	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	3	1
154	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1
155	2	3	1	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1
156	2	1	4	2	1	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	1
157	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1	3	2	1
158	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1
159	3	2	2	2	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	2	1	2	4	3	1
160	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	1	3	3	3	1
161	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1
162	3	2	1	2	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	1
163	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1
164	4	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	2	1	1
165	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1
166	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1
167	3	2	3	2	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	1
168	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	4	2	2	1
169	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1
170	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1
171	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1
172	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1
173	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1
174	3	2	1	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	1
175	2	3	3	3	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1
176	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	2	1
177	3	3	3	4	1	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1
178	1	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	1
179	2	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1
180	3	2	1	4	2	1	2	3	2	3	1	1	2	4	2	3	2	1	3	1
181	2	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1
182	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1
183	2	1	3	2	2	3	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1
184	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	1

185	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	3	3	1	3
186	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	3
187	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3
188	2	1	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	3	2	2	3	2
189	2	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2
190	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1
191	2	4	1	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	3	2	4	2	2	3
192	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	4
193	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	1	3	3
194	2	2	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2
195	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	2	3	3
196	2	4	1	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	2	4	3
197	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2
198	3	3	2	3	2	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	2	3	2
199	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2
200	3	4	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	1	4	1	2
201	2	3	2	2	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
202	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3





LAMPIRAN-B
SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN

5. Efikasi Diri (X1)

Efikasi diri merupakan keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mengelola situasi prospektif. Aspek efikasi diri dalam penelitian ini menurut Pratitis (2012) terdiri dari efikasi (*efficacy expentation*), Pengharapan hasil (*outcome expentation*) dan Nilai hasil (*outcome value*).

Tabel 1. Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah	Skala
			Favorable	Unfavorable		
1	Efikasi (<i>efficacy expentation</i>)	Proses Kognitif	1,2,3,5	4	5	Likert
		Proses Motivasi	6,7,8	9	4	
2	Pengharapan hasil (<i>outcome expentation</i>)	Proses Afektif	10,12,13,14	11,15	6	
3	Nilai hasil (<i>outcome value</i>)	Proses Seleksi	16,17,18,20,21	19	6	
Jumlah			21	6	16	

6. Iklim Sekolah (X2)

Iklim sekolah adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah yang dirasakan dan berpengaruh terhadap perilaku individu yang terlibat di dalam sekolah. Aspek iklim sekolah dalam penelitian ini menurut Sutisno (2013) terdiri dari aspek interaksi, aspek proses belajar mengajar, dan aspek kondisi sekolah.

Tabel 2. Iklim Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah	Skala
			Favorable	Unfavorable		

1	Interaksi	Interaksi peserta didik dengan guru	1,2,3,5	4	5	Likert
		Interaksi peserta didik dengan peserta didik lain	6,7,8	9	4	
2	Proses belajar	Suasana kepedulian	10,12,13,14	11,15	6	
		Keterbukaan dan kebersamaan	16,17,18,20,21	19	6	
3	Kondisi sekolah	Keamanan	22,23	24	3	
		Ketertiban	25,27	26	3	
		Kebersihan	28,29	30	3	
		Kelengkapan sumber	31,33	32	3	
Jumlah			33	9	33	

7. Prilaku Disiplin (Y)

Perilaku disiplin merupakan perwujudan sikap yang muncul atas kesadaran diri ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan disepakati bersama. Aspek dalam penelitian ini menurut Prijodarminto (2014) terdiri dari sikap mental, pemahaman yang baik mengenai aturan perilaku, sikap kelakuan menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal secara cermat dan tertib.

Tabel 3. Prilaku Disiplin

No	Dimensi	Indikator	Sebaran Aitem		Jumlah	Skala
			Favorable	Unfavorable		
1	Sikap mental	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,4,5	3	5	Likert
		Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah	6,7,9	8	4	
2	Pemahaman yang baik	Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab	10,11,13,14,	12,15	6	

3	Sikap kelakuan secara wajar	Disiplin belajar dirumah	16,17,19,20,21	18	6	
Jumlah			16	5	21	

KUESIONER

Kepada Yth,

Responden yang Terhormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir tesis, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Disiplin Santri Wati Kelas XII di Pondok Pesantren Ar Raudhatul Hasanah”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi kuesioner penelitian ini dengan menjawab setiap pernyataan yang terdapat di kuesioner penelitian ini dengan baik. Atas perhatian dan partisipasi saudara dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Untuk kelengkapan data penelitian, kami mohon Saudara/Saudari mengisi data dibawah ini dengan memberi tanda \checkmark di kolom jawaban yang dipilih :

1. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
2. Usia : 15 Tahun 17 Tahun
 16 Tahun 18 Tahun

Pilihlah jawaban yang Anda anggap paling sesuai menurut Anda dengan cara memberi tanda (\checkmark) pada kolom jawaban yang telah tersedia !

1. Sangat Setuju : SS
 2. Setuju : S
 3. Kurang Setuju : KS
 4. Tidak Setuju : TS
 5. Sangat Tidak Setuju : STS

1. Kuesioner Efikasi Diri(X1)

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya bisa mengerjakan tugas sesulit apapun itu.					
2	Meskipun nilai saya jelek saya tetap berusaha untuk belajar					
3	Saya dapat menyelesaikan masalah yang saya hadapi					
4	Jika kesulitan mengerjakan tugas, saya membiarkannya berlarut-larut					
5	Meskipun nilai saya jelek saya tidak berusaha untuk belajar					
6	Saya cenderung membiarkan masalah saya					
7	Saya tetap berusaha menyelesaikan tugas walaupun banyak kesulitan					
8	Saya mampu mengalahkan rasa malas ketika belajar					
9	Saya masih bisa berfikir dengan baik meskipun mendapatkan masalah					
10	Saya tidak mampu mengerjakan tugas-tugas yang sulit					
11	Saya memilih menerima ajakan bermain daripada mengerjakan tugas yang sulit					

12	Saya tidak dapat berfikir dengan baik ketika mendapatkan masalah					
13	Saya memilih tetap belajar apapun hasilnya					
14	Saya tidak pernah menyerah dalam belajar meskipun mengalami kesulitan berulang kali					
15	Walaupun banyak gangguan di sekitar, saya tetap dapat melakukan pekerjaan dengan baik					
16	Saya menyerah jika kesulitan dalam memahami pelajaran					
17	Saya tidak bisa memotivasi diri untuk belajar dengan giat					
18	Ketika ada pelajaran baru yang sulit, saya menyerah jika tidak berhasil menguasainya					
19	Ketika semangat turun, saya tahu apa yang harus saya lakukan agar semangat bangkit kembali					
20	Saya tetap bisa menyelesaikan masalah meskipun permasalahan tersebut belum pernah dialami sebelumnya					
21	Saya kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki					

2. Kuesioner Iklim Sekolah (X2)

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Guru memberikan perhatian tentang kesulitan yang dialami Santri wati					
2	Saya dapat menjalin keakraban dengan teman-teman yang ada di lingkungan Pesantren					
3	Saya mendapat dukungan guru dalam melaksanakan berbagai tugas di Pesantren					
4	Guru mendengarkan masalah dan keluhan yang berhubungan dengan tugas Santri Wati					
5	Guru memotivasi santri Wati untuk melakukan aktivitas di pesantren ?dengan baik					
6	Terjalin hubungan yang harmonis di lingkungan pesantren					
7	Saya mendapat kesempatan untuk mengikuti forum-forum ilmiah yang relevan dengan bidang studi					
8	Saya tekun dan konsisten dalam melaksanakan tugas dan senantiasa membenahi diri dalam belajar					
9	Saya mendapat kesempatan untuk melaksanakan studi lanjut					
10	Saya mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan organisasi					
11	Saya memperoleh tugas dari pesantren yang tidak sesuai di bidang keahlian saya					
12	Saya mendapat bagian tugas di asrama					

	yang tidak sesuai saya inginkan					
13	Saya mendapat dukungan guru dalam melaksanakan berbagai tugas di Asramah					
14	Guru tidak melibatkan santri wati dalam mengambil keputusan					
15	Saya diberikan kesempatan santri untuk berkreasi atau berinovasi					
16	Saya mendapatkan tekanan dari guru					
17	Saya mendapat teguran apabila datang terlambat atau tidak masuk kelas					
18	Guru memberikan penilaian secara kontinue terhadap kegiatan belajar					
19	Saya dapat menggunakan fasilitas internet untuk mencari kelengkapan sumber yang mendukung proses pelajaran di Pesantren					
20	Saya mendapatkan pakaian seragam yang diberikan pesantren					
21	Saya menjaga fasilitas yang ada di pesantren					
22	Saya membersihkan fasilitas seperti bola, alat lab, dll setelah dipakai.					
23	Saya meletakkan fasilitas seperti bola, alat lab, dll ditempat semula setelah dipakai.					
24	Ruang kelas ditata dengan baik dan rapih sehingga terlihat indah.					
25	Setiap kelas mempunyai papan untuk ditempel poster yang menarik setiap minggunya					
26	Pesantren mempunyai papan informasi untuk ditempel poster mengenai					

	informasi Pesantren maupun memotivasi Santri Wati dengan dipajangnya karya terbaik Santri Wati					
27	Pihak keamanan pesantren telah melaksanakan tugas dengan baik					
28	Tata tertib di pesantren saya sudah tepat dalam pengaturan jadwal dan aktivitas Pesantren					
29	Direktur pesantren, guru dan karyawan bekerja dengan semangat sehingga menjadi panutan para santri wati					
30	Saya dapat menggunakan ruang kelas yang memadai bagi proses pembelajaran di pesantren					
31	Pesantren menyediakan laboratorium yang memadai bagi proses pembelajaran di Pesantren					
32	Saya mendapatkan peralatan praktik yang mendukung dalam proses pembelajaran					
33	Saya dapat memperoleh buku-buku yang relevan dari perpustakaan Pesantren					

3. Kuesioner Prilaku Disiplin(Y)

No	Pertanyaan	Skor				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya siap menerima hukuman apabila saya melanggar peraturan di pesantren					
2	Saya bangun lebih awal agar tidak telat sholat jamaah di waktu subuh					
3	Saya sering meninggalkan jadwal mengaji tanpa izin					
4	Saat upacara upacara berlangsung saya memilih berada di kamar menunggu upacara usai					
5	Saya tidak membawa barang-barang yang tidak diperbolehkan pesantren					
6	Saya berkatasesuaikebenaran					
7	Saat malas mengikuti kegiatan mengaji di pondok, saya meminta teman untuk mengijinkan sakit kepada ustadzah					
8	Saya diam-diam membawa handphone agar bisa komunikasi dengan kerabat di rumah					
9	Saya selalu datang lebih awal baik ketika shalat dan ketika masuk kelas					
10	Saya mendengarkan nasihat-nasihat yang diberikan oleh pengasuh asramah dan ustazah dikelas agar saya bisa menjadi lebih baik					
11	Saya seringkali mengabaikan tugas yang diberikan ustadzah di kelas					
12	Mematuhi peraturan adalah hal yang berat untuk dilakukan					
13	Saya tidak menggunakan uang spp untuk keperluan saya yang lain					
14	Saya selalu mengaji dan sholat berjamaah selama tidak ada halangan					
15	Saya malas mendengarkan nasihat pembimbing					
16	Saya malas mencatat penjelasan yang disampaikan ustazah sedang mengajar					
17	Saya mengakui kesalahan saya ketika saya bersalah					

18	Ketika menemukan barang yang bukan milik saya , saya berusaha mencari pemiliknya					
19	Saya suka memakai barang yang bukan milik saya tanpa izin pemiliknya					
20	Saya suka meminjam barang milik teman dan malas mengembalikannya					
21	Ketika menemukan barang yang bukan milik saya , saya berusaha mencari pemiliknya					





LAMPIRAN- C

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X1)

Validitas

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08
ITEM01	Pearson Correlation	1	-.141*	-0.088	.246**	0.050	-0.107	.284**	-.195**
	Sig. (2-tailed)		0.046	0.211	0.000	0.478	0.131	0.000	0.005
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM02	Pearson Correlation	-.141*	1	-0.085	.148*	-0.043	0.043	0.038	-0.056
	Sig. (2-tailed)	0.046		0.227	0.036	0.545	0.543	0.588	0.431
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM03	Pearson Correlation	-0.088	-0.085	1	-.208**	-0.039	.285**	0.023	.216**
	Sig. (2-tailed)	0.211	0.227		0.003	0.578	0.000	0.745	0.002
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM04	Pearson Correlation	.246**	.148*	-.208**	1	0.014	0.057	-0.019	-.146*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.036	0.003		0.842	0.423	0.784	0.038
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM05	Pearson Correlation	0.050	-0.043	-0.039	0.014	1	-0.021	0.111	-0.006
	Sig. (2-tailed)	0.478	0.545	0.578	0.842		0.771	0.116	0.928
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM06	Pearson Correlation	-0.107	0.043	.285**	0.057	-0.021	1	-0.105	.245**
	Sig. (2-tailed)								

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

	Sig. (2-tailed)	0.131	0.543	0.000	0.423	0.771		0.138	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM07	Pearson Correlation	.284**	0.038	0.023	-0.019	0.111	-0.105	1	-0.114
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.588	0.745	0.784	0.116	0.138		0.106
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM08	Pearson Correlation	-.195**	-0.056	.216**	-.146*	-0.006	.245**	-0.114	1
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.431	0.002	0.038	0.928	0.000	0.106	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM09	Pearson Correlation	.152*	-.148*	-0.020	0.011	.200**	.241**	0.082	.149*
	Sig. (2-tailed)	0.031	0.036	0.777	0.879	0.004	0.001	0.248	0.035
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM010	Pearson Correlation	0.131	.220**	-.183**	.167*	0.136	-0.083	0.107	-.221**
	Sig. (2-tailed)	0.062	0.002	0.009	0.017	0.053	0.239	0.128	0.002
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM011	Pearson Correlation	-0.136	0.104	.243**	0.068	-.177*	.210**	-.241**	.217**
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.139	0.001	0.335	0.012	0.003	0.001	0.002
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM012	Pearson Correlation	-0.101	0.001	.257**	-0.096	.165*	.212**	-0.052	0.097
	Sig. (2-tailed)	0.155	0.987	0.000	0.173	0.019	0.002	0.460	0.168
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM013	Pearson Correlation	0.057	-0.031	0.009	.144*	.193**	0.090	0.086	-0.065
	Sig. (2-tailed)	0.422	0.657	0.898	0.041	0.006	0.202	0.224	0.356
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM014	Pearson Correlation	-.165*	0.127	-0.093	0.098	-.139*	-.146*	-0.070	0.099
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.071	0.188	0.165	0.048	0.038	0.322	0.160
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM015	Pearson Correlation	-.231**	0.136	.295**	-0.007	-0.119	.265**	-0.053	-0.062
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.053	0.000	0.916	0.092	0.000	0.452	0.380
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM016	Pearson Correlation	-.197**	.176*	-0.069	-0.113	0.045	-0.023	.164*	0.025
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.012	0.327	0.111	0.528	0.745	0.020	0.726
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM017	Pearson Correlation	-0.119	.208**	-0.038	-.146*	.184**	-0.132	-0.049	-.149*
	Sig. (2-tailed)	0.090	0.003	0.593	0.038	0.009	0.061	0.489	0.035
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM018	Pearson Correlation	0.006	-0.030	-0.003	-0.002	.166*	.202**	0.044	.158*
	Sig. (2-tailed)	0.933	0.669	0.971	0.981	0.019	0.004	0.535	0.025

	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM019	Pearson Correlation	0.130	-.147*	-0.036	0.077	0.058	-.259**	-0.006	0.064
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.037	0.614	0.275	0.414	0.000	0.932	0.367
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM020	Pearson Correlation	-0.131	.142*	0.132	.161*	0.025	.202**	-0.007	0.056
	Sig. (2-tailed)	0.064	0.044	0.060	0.022	0.725	0.004	0.926	0.429
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM021	Pearson Correlation	0.040	0.078	.166*	-0.023	-0.025	.304**	-0.005	.222**
	Sig. (2-tailed)	0.569	0.268	0.018	0.748	0.725	0.000	0.941	0.001
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
TOTAL	Pearson Correlation	0.070	.292**	.295**	.225**	.307**	.435**	.179*	.276**
	Sig. (2-tailed)	0.321	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.011	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM09	ITEM010	ITEM011	ITEM012	ITEM013	ITEM014	ITEM015	ITEM016	ITEM017	ITEM018	ITEM019
.152*	0.131	-0.136	-0.101	0.057	-.165*	-.231**	-.197**	-0.119	0.006	0.130
0.031	0.062	0.054	0.155	0.422	0.019	0.001	0.005	0.090	0.933	0.064
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.148*	.220**	0.104	0.001	-0.031	0.127	0.136	.176*	.208**	-0.030	-.147*
0.036	0.002	0.139	0.987	0.657	0.071	0.053	0.012	0.003	0.669	0.037
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.020	-.183**	.243**	.257**	0.009	-0.093	.295**	-0.069	-0.038	-0.003	-0.036
0.777	0.009	0.001	0.000	0.898	0.188	0.000	0.327	0.593	0.971	0.614
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.011	.167*	0.068	-0.096	.144*	0.098	-0.007	-0.113	-.146*	-0.002	0.077
0.879	0.017	0.335	0.173	0.041	0.165	0.916	0.111	0.038	0.981	0.275
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.200**	0.136	-.177*	.165*	.193**	-.139*	-0.119	0.045	.184**	.166*	0.058
0.004	0.053	0.012	0.019	0.006	0.048	0.092	0.528	0.009	0.019	0.414
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.241**	-0.083	.210**	.212**	0.090	-.146*	.265**	-0.023	-0.132	.202**	-.259**
0.001	0.239	0.003	0.002	0.202	0.038	0.000	0.745	0.061	0.004	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.082	0.107	-.241**	-0.052	0.086	-0.070	-0.053	.164*	-0.049	0.044	-0.006
0.248	0.128	0.001	0.460	0.224	0.322	0.452	0.020	0.489	0.535	0.932

202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.149*	-.221**	.217**	0.097	-0.065	0.099	-0.062	0.025	-.149*	.158*	0.064
0.035	0.002	0.002	0.168	0.356	0.160	0.380	0.726	0.035	0.025	0.367
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
1	-0.020	0.051	.279**	.250**	-0.061	-.156*	0.092	0.086	.144*	0.015
	0.778	0.468	0.000	0.000	0.391	0.027	0.193	0.223	0.041	0.830
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.020	1	-0.072	-0.025	0.088	0.070	-.174*	0.136	-0.003	0.033	.283**
0.778		0.311	0.728	0.211	0.323	0.013	0.054	0.966	0.646	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.051	-0.072	1	0.109	-0.053	0.115	.189**	0.017	0.100	-.155*	0.003
0.468	0.311		0.121	0.456	0.104	0.007	0.806	0.156	0.027	0.961
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.279**	-0.025	0.109	1	.212**	-0.124	-0.009	0.025	0.007	0.100	-0.124
0.000	0.728	0.121		0.002	0.079	0.902	0.720	0.916	0.155	0.079
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.250**	0.088	-0.053	.212**	1	0.034	0.096	.228**	-0.115	.209**	0.068
0.000	0.211	0.456	0.002		0.633	0.173	0.001	0.104	0.003	0.334
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.061	0.070	0.115	-0.124	0.034	1	0.052	.240**	-0.089	0.035	.326**
0.391	0.323	0.104	0.079	0.633		0.465	0.001	0.208	0.625	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.156*	-.174*	.189**	-0.009	0.096	0.052	1	-0.027	0.125	0.032	-0.124
0.027	0.013	0.007	0.902	0.173	0.465		0.700	0.075	0.651	0.078
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.092	0.136	0.017	0.025	.228**	.240**	-0.027	1	-0.133	.191**	0.058
0.193	0.054	0.806	0.720	0.001	0.001	0.700		0.059	0.007	0.416
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.086	-0.003	0.100	0.007	-0.115	-0.089	0.125	-0.133	1	-.219**	-0.062
0.223	0.966	0.156	0.916	0.104	0.208	0.075	0.059		0.002	0.383
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.144*	0.033	-.155*	0.100	.209**	0.035	0.032	.191**	-.219**	1	0.115
0.041	0.646	0.027	0.155	0.003	0.625	0.651	0.007	0.002		0.104
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.015	.283**	0.003	-0.124	0.068	.326**	-0.124	0.058	-0.062	0.115	1
0.830	0.000	0.961	0.079	0.334	0.000	0.078	0.416	0.383	0.104	
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.136	0.076	.175*	0.046	-0.064	0.013	.370**	0.107	.202**	.142*	-0.116

0.053	0.283	0.013	0.514	0.365	0.850	0.000	0.128	0.004	0.044	0.101
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.138	-.194**	.191**	.160*	0.031	-0.111	0.077	-0.032	-0.050	-0.077	-0.077
0.050	0.006	0.007	0.023	0.659	0.117	0.278	0.647	0.483	0.277	0.273
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.428**	.256**	.338**	.379**	.386**	.212**	.234**	.334**	0.091	.363**	.212**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.001	0.000	0.199	0.000	0.002
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM020	ITEM021	TOTAL
-0.131	0.040	0.170
0.064	0.569	0.321
202	202	202
.142*	0.078	.292**
0.044	0.268	0.000
202	202	202
0.132	.166*	.295**
0.060	0.018	0.000
202	202	202
.161*	-0.023	.225**
0.022	0.748	0.001
202	202	202
0.025	-0.025	.307**
0.725	0.725	0.000
202	202	202
.202**	.304**	.435**
0.004	0.000	0.000
202	202	202
-0.007	-0.005	.179*
0.926	0.941	0.011
202	202	202
0.056	.222**	.276**
0.429	0.001	0.000
202	202	202
-0.136	0.138	.428**
0.053	0.050	0.000
202	202	202
0.076	-.194**	.256**

0.283	0.006	0.000
202	202	202
.175*	.191**	.338**
0.013	0.007	0.000
202	202	202
0.046	.160*	.379**
0.514	0.023	0.000
202	202	202
-0.064	0.031	.386**
0.365	0.659	0.000
202	202	202
0.013	-0.111	.212**
0.850	0.117	0.003
202	202	202
.370**	0.077	.234**
0.000	0.278	0.001
202	202	202
0.107	-0.032	.334**
0.128	0.647	0.000
202	202	202
.202**	-0.050	0.191
0.004	0.483	0.199
202	202	202
.142*	-0.077	.363**
0.044	0.277	0.000
202	202	202
-0.116	-0.077	.212**
0.101	0.273	0.002
202	202	202
1	-0.045	.353**
	0.522	0.000
202	202	202
-0.045	1	.284**
0.522		0.000
202	202	202
.353**	.284**	1
0.000	0.000	
202	202	202

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	202	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	202	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.430	.432	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ITEM01	2.4406	.71858	202
ITEM02	2.2129	.78495	202
ITEM03	1.9010	.79807	202
ITEM04	2.4109	.74278	202
ITEM05	2.1485	.79659	202
ITEM06	2.1634	.87987	202
ITEM07	2.1188	.64318	202
ITEM08	2.2921	.74569	202
ITEM09	1.9109	.86501	202
ITEM010	2.2921	.79102	202
ITEM011	1.9505	.79646	202
ITEM012	2.0198	.81014	202
ITEM013	2.0396	.54491	202
ITEM014	2.2574	.79367	202
ITEM015	2.2129	.59787	202
ITEM016	2.1337	.83871	202
ITEM017	2.2772	.73463	202
ITEM018	2.1832	.81106	202
ITEM019	2.4406	.73229	202
ITEM020	2.2277	.54419	202
ITEM021	2.3515	.63889	202

Item-Total Statistics

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	43.5446	20.030	-.090	.345	.460
ITEM02	43.7723	18.535	.120	.319	.418
ITEM03	44.0842	18.495	.121	.322	.418
ITEM04	43.5743	19.022	.060	.332	.431
ITEM05	43.8366	18.416	.134	.214	.415
ITEM06	43.8218	17.321	.255	.423	.383
ITEM07	43.8663	19.350	.036	.220	.434
ITEM08	43.6931	18.681	.113	.329	.420
ITEM09	44.0743	17.402	.251	.364	.385
ITEM010	43.6931	18.781	.081	.327	.427
ITEM011	44.0347	18.193	.167	.285	.407
ITEM012	43.9653	17.874	.209	.254	.397
ITEM013	43.9455	18.380	.276	.263	.394
ITEM014	43.7277	19.095	.035	.279	.437
ITEM015	43.7723	19.072	.102	.391	.422
ITEM016	43.8515	18.167	.153	.330	.410
ITEM017	43.7079	19.909	-.074	.398	.458
ITEM018	43.8020	17.990	.191	.276	.401
ITEM019	43.5446	19.115	.049	.355	.433
ITEM020	43.7574	18.543	.240	.378	.400
ITEM021	43.6337	18.751	.146	.229	.414

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
45.9851	19.965	4.46822	21

LAMPIRAN 2

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (X2)

Validitas

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08
ITEM01	Pearson Correlation	1	0.079	-0.010	0.132	-.199**	0.037	0.018	.146*
	Sig. (2-tailed)		0.263	0.890	0.061	0.005	0.602	0.794	0.038
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM02	Pearson Correlation	0.079	1	.259**	-0.042	-0.072	-.155*	.208**	.147*
	Sig. (2-tailed)	0.263		0.000	0.549	0.308	0.028	0.003	0.037
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM03	Pearson Correlation	-0.010	.259**	1	-0.093	.206**	-0.089	0.105	0.132
	Sig. (2-tailed)	0.890	0.000		0.189	0.003	0.208	0.136	0.062
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM04	Pearson Correlation	0.132	-0.042	-0.093	1	0.076	0.033	.224**	.159*
	Sig. (2-tailed)	0.061	0.549	0.189		0.281	0.640	0.001	0.024
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM05	Pearson Correlation	-.199**	-0.072	.206**	0.076	1	-.149*	0.072	-0.008
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.308	0.003	0.281		0.034	0.308	0.914
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM06	Pearson Correlation	0.037	-.155*	-0.089	0.033	-.149*	1	-.377**	-0.091
	Sig. (2-tailed)	0.602	0.028	0.208	0.640	0.034		0.000	0.195
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM07	Pearson Correlation	0.018	.208**	0.105	.224**	0.072	-.377**	1	0.005
	Sig. (2-tailed)	0.794	0.003	0.136	0.001	0.308	0.000		0.948
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM08	Pearson Correlation	.146*	.147*	0.132	.159*	-0.008	-0.091	0.005	1
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.037	0.062	0.024	0.914	0.195	0.948	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM09	Pearson Correlation	0.087	-0.128	-.366**	.199**	-.153*	.386**	-.159*	-.244**
	Sig. (2-tailed)	0.219	0.070	0.000	0.004	0.030	0.000	0.023	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM010	Pearson Correlation	.394**	0.069	-0.078	.240**	0.018	-0.013	0.008	.280**
	Sig. (2-tailed)								
	N								

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.331	0.270	0.001	0.798	0.857	0.907	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM011	Pearson Correlation	-0.044	0.069	-0.059	-0.029	-.207**	.192**	-0.119	-0.072
	Sig. (2-tailed)	0.537	0.328	0.404	0.685	0.003	0.006	0.092	0.305
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM012	Pearson Correlation	0.061	-0.099	-.141*	-.243**	-.154*	-0.058	-.337**	0.037
	Sig. (2-tailed)	0.386	0.161	0.046	0.000	0.029	0.412	0.000	0.601
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM013	Pearson Correlation	0.028	.145*	.488**	.153*	.265**	-0.127	.154*	.209**
	Sig. (2-tailed)	0.695	0.039	0.000	0.029	0.000	0.072	0.029	0.003
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM014	Pearson Correlation	-0.120	-.457**	-0.060	-.187**	0.036	.174*	-0.119	-.432**
	Sig. (2-tailed)	0.089	0.000	0.398	0.008	0.607	0.013	0.091	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM015	Pearson Correlation	-0.101	0.048	-.181*	-0.003	-.251**	.333**	-.251**	.228**
	Sig. (2-tailed)	0.154	0.498	0.010	0.968	0.000	0.000	0.000	0.001
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM016	Pearson Correlation	0.092	.262**	.166*	-0.023	-.176*	-.181**	.144*	-0.009
	Sig. (2-tailed)	0.192	0.000	0.018	0.748	0.012	0.010	0.041	0.896
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM017	Pearson Correlation	-.372**	.220**	.312**	-.333**	0.117	-.160*	0.028	-.150*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.002	0.000	0.000	0.096	0.023	0.696	0.033
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM018	Pearson Correlation	-0.131	-.383**	-0.092	.200**	0.098	.320**	-.149*	-.328**
	Sig. (2-tailed)	0.063	0.000	0.194	0.004	0.166	0.000	0.034	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM019	Pearson Correlation	-0.138	.295**	0.097	-0.132	.176*	-.368**	-0.019	.210**
	Sig. (2-tailed)	0.050	0.000	0.170	0.061	0.012	0.000	0.790	0.003
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM020	Pearson Correlation	-0.049	-.479**	-.158*	.272**	.277**	-0.035	-.279**	.203**
	Sig. (2-tailed)	0.486	0.000	0.025	0.000	0.000	0.620	0.000	0.004
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM021	Pearson Correlation	0.070	.986**	.239**	-0.045	-0.062	-.170*	.223**	.175*
	Sig. (2-tailed)	0.325	0.000	0.001	0.523	0.381	0.016	0.001	0.013
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM022	Pearson Correlation	0.006	.259**	.995**	-0.095	.214**	-0.089	0.114	0.132
	Sig. (2-tailed)	0.934	0.000	0.000	0.178	0.002	0.207	0.105	0.060
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM023	Pearson Correlation	0.123	-0.045	-0.071	.991**	0.084	0.046	.218**	.146*
	Sig. (2-tailed)	0.080	0.523	0.318	0.000	0.235	0.514	0.002	0.038
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM024	Pearson Correlation	0.117	-.220**	0.036	-.186**	.285**	.226**	-.207**	-0.007
	Sig. (2-tailed)	0.097	0.002	0.609	0.008	0.000	0.001	0.003	0.924
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM025	Pearson Correlation	-.320**	0.099	.470**	-0.122	.355**	-0.118	.305**	0.084
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.161	0.000	0.083	0.000	0.095	0.000	0.234
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM026	Pearson Correlation	-0.039	0.028	.255**	-.198**	-.180*	0.104	0.005	.197**
	Sig. (2-tailed)	0.579	0.688	0.000	0.005	0.011	0.142	0.944	0.005
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM027	Pearson Correlation	-.265**	0.115	.471**	-0.123	0.117	-.261**	-0.050	.142*
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.102	0.000	0.081	0.096	0.000	0.482	0.044
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM028	Pearson Correlation	-.178*	.283**	.358**	-.236**	0.060	-.312**	0.109	.356**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.000	0.000	0.001	0.400	0.000	0.124	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM029	Pearson Correlation	0.106	.272**	-.236**	.250**	0.044	0.082	-0.007	0.042
	Sig. (2-tailed)	0.133	0.000	0.001	0.000	0.534	0.247	0.922	0.556
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM030	Pearson Correlation	-.235**	0.133	.431**	0.027	.273**	-0.029	.306**	.171*
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.058	0.000	0.707	0.000	0.682	0.000	0.015
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM031	Pearson Correlation	0.053	0.022	0.012	0.069	-0.091	0.107	-.331**	.187**
	Sig. (2-tailed)	0.457	0.755	0.864	0.327	0.196	0.131	0.000	0.008
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM032	Pearson Correlation	.193**	-0.038	.163*	.184**	0.073	0.007	0.038	.221**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.591	0.021	0.009	0.301	0.925	0.590	0.002
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM033	Pearson Correlation	.177*	.260**	0.081	0.083	.216**	0.002	0.111	.191**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.000	0.249	0.241	0.002	0.983	0.117	0.006
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
TOTAL	Pearson Correlation	0.037	.449**	.610**	.198**	.318**	0.019	0.082	.455**
	Sig. (2-tailed)	0.602	0.000	0.000	0.005	0.000	0.787	0.247	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM09	ITEM010	ITEM011	ITEM012	ITEM013	ITEM014	ITEM015	ITEM016	ITEM017
0.087	.394**	-0.044	0.061	0.028	-0.120	-0.101	0.092	-.372**
0.219	0.000	0.537	0.386	0.695	0.089	0.154	0.192	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.128	0.069	0.069	-0.099	.145*	-.457**	0.048	.262**	.220**
0.070	0.331	0.328	0.161	0.039	0.000	0.498	0.000	0.002
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.366**	-0.078	-0.059	-.141*	.488**	-0.060	-.181*	.166*	.312**
0.000	0.270	0.404	0.046	0.000	0.398	0.010	0.018	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.199**	.240**	-0.029	-.243**	.153*	-.187**	-0.003	-0.023	-.333**
0.004	0.001	0.685	0.000	0.029	0.008	0.968	0.748	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.153*	0.018	-.207**	-.154*	.265**	0.036	-.251**	-.176*	0.117
0.030	0.798	0.003	0.029	0.000	0.607	0.000	0.012	0.096
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.386**	-0.013	.192**	-0.058	-0.127	.174*	.333**	-.181**	-.160*
0.000	0.857	0.006	0.412	0.072	0.013	0.000	0.010	0.023
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.159*	0.008	-0.119	-.337**	.154*	-0.119	-.251**	.144*	0.028
0.023	0.907	0.092	0.000	0.029	0.091	0.000	0.041	0.696
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.244**	.280**	-0.072	0.037	.209**	-.432**	.228**	-0.009	-.150*
0.000	0.000	0.305	0.601	0.003	0.000	0.001	0.896	0.033
202	202	202	202	202	202	202	202	202
1	0.003	0.115	.241**	-.296**	.198**	0.072	0.105	-.203**
	0.961	0.102	0.001	0.000	0.005	0.307	0.137	0.004
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.003	1	-.173*	-0.104	0.045	-.284**	-.234**	-.275**	-.207**
0.961		0.014	0.142	0.526	0.000	0.001	0.000	0.003

202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.115	-.173*	1	.183**	-.561**	0.136	.264**	-0.033	0.065
0.102	0.014		0.009	0.000	0.054	0.000	0.641	0.355
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.241**	-0.104	.183**	1	-.215**	0.102	.293**	0.131	0.033
0.001	0.142	0.009		0.002	0.147	0.000	0.063	0.644
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.296**	0.045	-.561**	-.215**	1	-.188**	-0.134	0.063	0.028
0.000	0.526	0.000	0.002		0.007	0.058	0.370	0.694
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.198**	-.284**	0.136	0.102	-.188**	1	-0.071	-.146*	-0.025
0.005	0.000	0.054	0.147	0.007		0.317	0.038	0.724
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.072	-.234**	.264**	.293**	-0.134	-0.071	1	.146*	-.144*
0.307	0.001	0.000	0.000	0.058	0.317		0.038	0.041
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.105	-.275**	-0.033	0.131	0.063	-.146*	.146*	1	-0.071
0.137	0.000	0.641	0.063	0.370	0.038	0.038		0.316
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.203**	-.207**	0.065	0.033	0.028	-0.025	-.144*	-0.071	1
0.004	0.003	0.355	0.644	0.694	0.724	0.041	0.316	
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.372**	-0.113	-.192**	-0.112	-0.017	.381**	-0.097	-0.101	0.061
0.000	0.109	0.006	0.113	0.811	0.000	0.171	0.151	0.389
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.149*	0.044	-0.123	.166*	0.127	-.339**	-.189**	.223**	.400**
0.034	0.530	0.080	0.018	0.071	0.000	0.007	0.001	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.003	0.136	-.286**	.150*	0.056	.205**	0.039	-.312**	-.268**
0.963	0.053	0.000	0.033	0.427	0.003	0.582	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.130	0.067	0.081	-0.113	0.128	-.456**	0.063	.241**	.219**
0.066	0.345	0.250	0.109	0.069	0.000	0.373	0.001	0.002
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.361**	-0.069	-0.061	-.141*	.507**	-0.050	-.173*	.168*	.306**
0.000	0.326	0.385	0.046	0.000	0.481	0.014	0.017	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.208**	.237**	-0.019	-.240**	.150*	-.171*	-0.003	-0.022	-.321**

0.003	0.001	0.788	0.001	0.033	0.015	0.967	0.755	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.071	0.027	.319**	0.070	-.336**	.407**	0.049	-.232**	-0.115
0.318	0.706	0.000	0.324	0.000	0.000	0.492	0.001	0.102
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.445**	-.217**	.184**	-0.077	.228**	-0.068	-0.041	-0.108	.211**
0.000	0.002	0.009	0.276	0.001	0.335	0.561	0.127	0.003
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.013	-0.014	0.004	-.144*	-0.031	0.050	-0.051	0.029	0.094
0.858	0.846	0.953	0.041	0.662	0.477	0.467	0.686	0.185
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.225**	-.293**	0.023	.193**	.334**	-0.035	-0.070	0.037	.397**
0.001	0.000	0.750	0.006	0.000	0.618	0.322	0.605	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.500**	-.292**	0.000	0.119	.235**	-.364**	.233**	.176*	.218**
0.000	0.000	0.996	0.091	0.001	0.000	0.001	0.012	0.002
202	202	202	202	202	202	202	202	202
.358**	.254**	-.245**	-0.013	-0.045	-.176*	-0.040	0.074	-0.047
0.000	0.000	0.000	0.852	0.525	0.012	0.576	0.298	0.509
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.315**	-.179*	-.151*	-.192**	.446**	-.225**	0.067	.165*	0.128
0.000	0.011	0.032	0.006	0.000	0.001	0.344	0.019	0.069
202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.083	.442**	-0.135	0.128	0.070	-0.046	0.126	-0.046	-0.048
0.242	0.000	0.056	0.069	0.324	0.517	0.074	0.520	0.494
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.119	-.156*	-.212**	-0.015	.295**	-0.101	0.080	.417**	-.167*
0.093	0.027	0.002	0.834	0.000	0.154	0.261	0.000	0.018
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.006	0.067	-0.066	-0.086	0.084	-.231**	-.184**	.191**	-.144*
0.933	0.340	0.351	0.224	0.236	0.001	0.009	0.006	0.041
202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.061	0.072	-0.018	0.090	.431**	-.229**	0.119	.238**	.210**
0.390	0.309	0.799	0.203	0.000	0.001	0.093	0.001	0.003
202	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM01 8	ITEM01 9	ITEM02 0	ITEM02 1	ITEM02 2	ITEM02 3	ITEM02 4	ITEM02 5	ITEM02 6	ITEM02 7
-0.131	-0.138	-0.049	0.070	0.006	0.123	0.117	-.320**	-0.039	-.265**

0.063	0.050	0.486	0.325	0.934	0.080	0.097	0.000	0.579	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.383**	.295**	-.479**	.986**	.259**	-0.045	-.220**	0.099	0.028	0.115
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.523	0.002	0.161	0.688	0.102
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.092	0.097	-.158*	.239**	.995**	-0.071	0.036	.470**	.255**	.471**
0.194	0.170	0.025	0.001	0.000	0.318	0.609	0.000	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.200**	-0.132	.272**	-0.045	-0.095	.991**	-.186**	-0.122	-.198**	-0.123
0.004	0.061	0.000	0.523	0.178	0.000	0.008	0.083	0.005	0.081
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.098	.176*	.277**	-0.062	.214**	0.084	.285**	.355**	-.180*	0.117
0.166	0.012	0.000	0.381	0.002	0.235	0.000	0.000	0.011	0.096
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.320**	-.368**	-0.035	-.170*	-0.089	0.046	.226**	-0.118	0.104	-.261**
0.000	0.000	0.620	0.016	0.207	0.514	0.001	0.095	0.142	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.149*	-0.019	-.279**	.223**	0.114	.218**	-.207**	.305**	0.005	-0.050
0.034	0.790	0.000	0.001	0.105	0.002	0.003	0.000	0.944	0.482
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.328**	.210**	.203**	.175*	0.132	.146*	-0.007	0.084	.197**	.142*
0.000	0.003	0.004	0.013	0.060	0.038	0.924	0.234	0.005	0.044
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.372**	-.149*	0.003	-0.130	-.361**	.208**	0.071	-.445**	0.013	-.225**
0.000	0.034	0.963	0.066	0.000	0.003	0.318	0.000	0.858	0.001
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.113	0.044	0.136	0.067	-0.069	.237**	0.027	-.217**	-0.014	-.293**
0.109	0.530	0.053	0.345	0.326	0.001	0.706	0.002	0.846	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.192**	-0.123	-.286**	0.081	-0.061	-0.019	.319**	.184**	0.004	0.023
0.006	0.080	0.000	0.250	0.385	0.788	0.000	0.009	0.953	0.750
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.112	.166*	.150*	-0.113	-.141*	-.240**	0.070	-0.077	-.144*	.193**
0.113	0.018	0.033	0.109	0.046	0.001	0.324	0.276	0.041	0.006
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.017	0.127	0.056	0.128	.507**	.150*	-.336**	.228**	-0.031	.334**
0.811	0.071	0.427	0.069	0.000	0.033	0.000	0.001	0.662	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

.381**	-.339**	.205**	-.456**	-0.050	-.171*	.407**	-0.068	0.050	-0.035
0.000	0.000	0.003	0.000	0.481	0.015	0.000	0.335	0.477	0.618
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.097	-.189**	0.039	0.063	-.173*	-0.003	0.049	-0.041	-0.051	-0.070
0.171	0.007	0.582	0.373	0.014	0.967	0.492	0.561	0.467	0.322
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.101	.223**	-.312**	.241**	.168*	-0.022	-.232**	-0.108	0.029	0.037
0.151	0.001	0.000	0.001	0.017	0.755	0.001	0.127	0.686	0.605
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.061	.400**	-.268**	.219**	.306**	-.321**	-0.115	.211**	0.094	.397**
0.389	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.102	0.003	0.185	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
1	-.204**	.190**	-.386**	-0.094	.213**	0.032	-.175*	-0.048	-0.074
	0.004	0.007	0.000	0.186	0.002	0.649	0.013	0.498	0.293
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.204**	1	-.291**	.296**	0.106	-.142*	-.222**	0.115	-0.124	.171*
0.004		0.000	0.000	0.134	0.043	0.002	0.103	0.078	0.015
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.190**	-.291**	1	-.484**	-.161*	.267**	.146*	-.172*	-0.004	0.056
0.007	0.000		0.000	0.022	0.000	0.038	0.014	0.954	0.432
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.386**	.296**	-.484**	1	.239**	-0.048	-.206**	0.094	0.026	0.113
0.000	0.000	0.000		0.001	0.497	0.003	0.181	0.718	0.110
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.094	0.106	-.161*	.239**	1	-0.073	0.045	.471**	.266**	.481**
0.186	0.134	0.022	0.001		0.303	0.525	0.000	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.213**	-.142*	.267**	-0.048	-0.073	1	-.174*	-0.112	-.185**	-0.114
0.002	0.043	0.000	0.497	0.303		0.013	0.111	0.008	0.107
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.032	-.222**	.146*	-.206**	0.045	-.174*	1	.141*	.200**	-0.005
0.649	0.002	0.038	0.003	0.525	0.013		0.046	0.004	0.947
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.175*	0.115	-.172*	0.094	.471**	-0.112	.141*	1	.184**	.454**
0.013	0.103	0.014	0.181	0.000	0.111	0.046		0.009	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.048	-0.124	-0.004	0.026	.266**	-.185**	.200**	.184**	1	.309**
0.498	0.078	0.954	0.718	0.000	0.008	0.004	0.009		0.000

202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.074	.171*	0.056	0.113	.481**	-0.114	-0.005	.454**	.309**	1
0.293	0.015	0.432	0.110	0.000	0.107	0.947	0.000	0.000	
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.370**	.273**	-0.109	.263**	.357**	-.240**	-.159*	.531**	.207**	.492**
0.000	0.000	0.124	0.000	0.000	0.001	0.024	0.000	0.003	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.127	.174*	0.044	.277**	-.245**	.238**	-0.122	-.369**	-.153*	-.310**
0.072	0.013	0.532	0.000	0.000	0.001	0.083	0.000	0.030	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.036	.191**	-.185**	0.129	.432**	0.034	-.171*	.575**	0.113	.221**
0.607	0.006	0.009	0.067	0.000	0.628	0.015	0.000	0.108	0.002
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.116	-0.064	.297**	0.022	0.019	0.078	-0.060	-.366**	.203**	0.006
0.099	0.366	0.000	0.756	0.790	0.271	0.397	0.000	0.004	0.929
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.050	0.010	0.107	-0.043	.161*	.178*	0.022	-0.011	.140*	0.119
0.483	0.890	0.129	0.542	0.022	0.011	0.751	0.875	0.046	0.091
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-.261**	.236**	-0.105	.262**	0.092	0.070	0.122	0.083	0.021	0.045
0.000	0.001	0.138	0.000	0.192	0.320	0.085	0.238	0.767	0.522
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.092	.286**	-0.006	.441**	.625**	.211**	0.096	.383**	.296**	.491**
0.192	0.000	0.933	0.000	0.000	0.003	0.175	0.000	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM028	ITEM029	ITEM030	ITEM031	ITEM032	ITEM033	TOTAL
-.178*	0.106	-.235**	0.053	.193**	.177*	0.167
0.011	0.133	0.001	0.457	0.006	0.012	0.602
202	202	202	202	202	202	202
.283**	.272**	0.133	0.022	-0.038	.260**	.449**
0.000	0.000	0.058	0.755	0.591	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202
.358**	-.236**	.431**	0.012	.163*	0.081	.610**
0.000	0.001	0.000	0.864	0.021	0.249	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.236**	.250**	0.027	0.069	.184**	0.083	.198**
0.001	0.000	0.707	0.327	0.009	0.241	0.005

202	202	202	202	202	202	202
0.060	0.044	.273**	-0.091	0.073	.216**	.318**
0.400	0.534	0.000	0.196	0.301	0.002	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.312**	0.082	-0.029	0.107	0.007	0.002	0.199
0.000	0.247	0.682	0.131	0.925	0.983	0.787
202	202	202	202	202	202	202
0.109	-0.007	.306**	-.331**	0.038	0.111	0.182
0.124	0.922	0.000	0.000	0.590	0.117	0.247
202	202	202	202	202	202	202
.356**	0.042	.171*	.187**	.221**	.191**	.455**
0.000	0.556	0.015	0.008	0.002	0.006	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.500**	.358**	-.315**	0.083	-0.119	-0.006	0.161
0.000	0.000	0.000	0.242	0.093	0.933	0.390
202	202	202	202	202	202	202
-.292**	.254**	-.179*	.442**	-.156*	0.067	0.172
0.000	0.000	0.011	0.000	0.027	0.340	0.309
202	202	202	202	202	202	202
0.000	-.245**	-.151*	-0.135	-.212**	-0.066	0.178
0.996	0.000	0.032	0.056	0.002	0.351	0.799
202	202	202	202	202	202	202
0.119	-0.013	-.192**	0.128	-0.015	-0.086	0.190
0.091	0.852	0.006	0.069	0.834	0.224	0.203
202	202	202	202	202	202	202
.235**	-0.045	.446**	0.070	.295**	0.084	.431**
0.001	0.525	0.000	0.324	0.000	0.236	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.364**	-.176*	-.225**	-0.046	-0.101	-.231**	-.229**
0.000	0.012	0.001	0.517	0.154	0.001	0.001
202	202	202	202	202	202	202
.233**	-0.040	0.067	0.126	0.080	-.184**	0.189
0.001	0.576	0.344	0.074	0.261	0.009	0.093
202	202	202	202	202	202	202
.176*	0.074	.165*	-0.046	.417**	.191**	.238**
0.012	0.298	0.019	0.520	0.000	0.006	0.001
202	202	202	202	202	202	202
.218**	-0.047	0.128	-0.048	-.167*	-.144*	.210**

0.002	0.509	0.069	0.494	0.018	0.041	0.003
202	202	202	202	202	202	202
-.370**	0.127	0.036	-0.116	0.050	-.261**	0.192
0.000	0.072	0.607	0.099	0.483	0.000	0.192
202	202	202	202	202	202	202
.273**	.174*	.191**	-0.064	0.010	.236**	.286**
0.000	0.013	0.006	0.366	0.890	0.001	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-0.109	0.044	-.185**	.297**	0.107	-0.105	0.166
0.124	0.532	0.009	0.000	0.129	0.138	0.933
202	202	202	202	202	202	202
.263**	.277**	0.129	0.022	-0.043	.262**	.441**
0.000	0.000	0.067	0.756	0.542	0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202
.357**	-.245**	.432**	0.019	.161*	0.092	.625**
0.000	0.000	0.000	0.790	0.022	0.192	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.240**	.238**	0.034	0.078	.178*	0.070	.211**
0.001	0.001	0.628	0.271	0.011	0.320	0.003
202	202	202	202	202	202	202
-.159*	-0.122	-.171*	-0.060	0.022	0.122	0.196
0.024	0.083	0.015	0.397	0.751	0.085	0.175
202	202	202	202	202	202	202
.531**	-.369**	.575**	-.366**	-0.011	0.083	.383**
0.000	0.000	0.000	0.000	0.875	0.238	0.000
202	202	202	202	202	202	202
.207**	-.153*	0.113	.203**	.140*	0.021	.296**
0.003	0.030	0.108	0.004	0.046	0.767	0.000
202	202	202	202	202	202	202
.492**	-.310**	.221**	0.006	0.119	0.045	.491**
0.000	0.000	0.002	0.929	0.091	0.522	0.000
202	202	202	202	202	202	202
1	-.403**	.627**	-.283**	0.130	-0.011	.370**
	0.000	0.000	0.000	0.065	0.882	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.403**	1	-.301**	.323**	0.040	.329**	.170*
0.000		0.000	0.000	0.575	0.000	0.016
202	202	202	202	202	202	202

.627**	-.301**	1	-.377**	.221**	-0.010	.427**
0.000	0.000		0.000	0.002	0.890	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-.283**	.323**	-.377**	1	0.106	0.008	.218**
0.000	0.000	0.000		0.133	0.905	0.002
202	202	202	202	202	202	202
0.130	0.040	.221**	0.106	1	.321**	.384**
0.065	0.575	0.002	0.133		0.000	0.000
202	202	202	202	202	202	202
-0.011	.329**	-0.010	0.008	.321**	1	.366**
0.882	0.000	0.890	0.905	0.000		0.000
202	202	202	202	202	202	202
.370**	.170*	.427**	.218**	.384**	.366**	1
0.000	0.016	0.000	0.002	0.000	0.000	
202	202	202	202	202	202	202

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	202	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	202	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.471	.466	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ITEM01	2.5396	.63943	202
ITEM02	2.2871	.85619	202

ITEM03	2.3020	.72818	202
ITEM04	2.1188	.53322	202
ITEM05	2.1931	.90182	202
ITEM06	1.9307	.74989	202
ITEM07	2.2525	.62344	202
ITEM08	2.0297	.83999	202
ITEM09	2.1040	.86622	202
ITEM010	2.1238	.66132	202
ITEM011	2.2228	.76287	202
ITEM012	1.8911	.74515	202
ITEM013	2.2129	.78495	202
ITEM014	1.8168	.77979	202
ITEM015	2.0099	.77902	202
ITEM016	1.9703	.52699	202
ITEM017	2.0990	.85233	202
ITEM018	2.0842	.60499	202
ITEM019	2.0000	.84641	202
ITEM020	2.2178	.74785	202
ITEM021	2.2970	.85279	202
ITEM022	2.3069	.72266	202
ITEM023	2.1238	.53674	202
ITEM024	2.2772	.58367	202
ITEM025	2.3069	.71574	202
ITEM026	2.1683	.66271	202
ITEM027	2.2228	.86091	202
ITEM028	2.4010	.77434	202
ITEM029	1.7970	.74205	202
ITEM030	2.3218	.79827	202
ITEM031	2.0198	1.01217	202
ITEM032	2.2574	.60105	202
ITEM033	1.9406	.72375	202

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	68.3069	34.204	-.072	.	.486
ITEM02	68.5594	30.317	.320	.	.427
ITEM03	68.5446	29.413	.523	.	.402
ITEM04	68.7277	33.125	.108	.	.465

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

ITEM05	68.6535	31.541	.169	.	.454
ITEM06	68.9158	34.466	-.109	.	.495
ITEM07	68.5941	33.864	-.025	.	.480
ITEM08	68.8168	30.320	.329	.	.427
ITEM09	68.7426	35.436	-.205	.	.515
ITEM10	68.7228	33.953	-.041	.	.483
ITEM11	68.6238	34.813	-.147	.	.501
ITEM12	68.9554	33.844	-.038	.	.485
ITEM13	68.6337	30.741	.312	.	.432
ITEM14	69.0297	36.765	-.349	.	.530
ITEM15	68.8366	33.600	-.015	.	.483
ITEM16	68.8762	32.885	.150	.	.460
ITEM17	68.7475	32.707	.065	.	.471
ITEM18	68.7624	35.088	-.193	.	.499
ITEM19	68.8465	31.961	.146	.	.458
ITEM20	68.6287	34.682	-.133	.	.498
ITEM21	68.5495	30.408	.312	.	.429
ITEM22	68.5396	29.324	.540	.	.400
ITEM23	68.7228	33.037	.121	.	.463
ITEM24	68.5693	33.759	-.004	.	.477
ITEM25	68.5396	31.384	.271	.	.441
ITEM26	68.6782	32.219	.188	.	.454
ITEM27	68.6238	29.878	.367	.	.419
ITEM28	68.4455	31.323	.248	.	.442
ITEM29	69.0495	33.152	.043	.	.473
ITEM30	68.5248	30.728	.306	.	.432
ITEM31	68.8267	32.522	.045	.	.478
ITEM32	68.5891	31.736	.291	.	.442
ITEM33	68.9059	31.499	.252	.	.443

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
70.8465	34.071	5.83702	33

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (Y)

Validitas

		ITEM01	ITEM02	ITEM03	ITEM04	ITEM05	ITEM06	ITEM07	ITEM08
ITEM01	Pearson Correlation	1	-0.002	0.017	.275**	0.050	0.134	.401**	-0.054
	Sig. (2-tailed)		0.981	0.805	0.000	0.482	0.057	0.000	0.444
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM02	Pearson Correlation	-0.002	1	0.128	.147*	0.016	0.062	0.134	-0.052
	Sig. (2-tailed)	0.981		0.070	0.037	0.825	0.378	0.057	0.462
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM03	Pearson Correlation	0.017	0.128	1	-.154*	-0.005	.339**	0.087	.141*
	Sig. (2-tailed)	0.805	0.070		0.029	0.949	0.000	0.220	0.046
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM04	Pearson Correlation	.275**	.147*	-.154*	1	0.095	0.116	0.042	-0.052
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.037	0.029		0.178	0.100	0.553	0.460
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM05	Pearson Correlation	0.050	0.016	-0.005	0.095	1	0.066	0.094	-0.022
	Sig. (2-tailed)	0.482	0.825	0.949	0.178		0.353	0.184	0.754
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM06	Pearson Correlation	0.134	0.062	.339**	0.116	0.066	1	0.106	.267**
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.378	0.000	0.100	0.353		0.132	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM07	Pearson Correlation	.401**	0.134	0.087	0.042	0.094	0.106	1	0.026
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.057	0.220	0.553	0.184	0.132		0.714
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM08	Pearson Correlation	-0.054	-0.052	.141*	-0.052	-0.022	.267**	0.026	1
	Sig. (2-tailed)	0.444	0.462	0.046	0.460	0.754	0.000	0.714	
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM09	Pearson Correlation	.198**	-0.032	.165*	0.029	.184**	.314**	.141*	.220**
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.647	0.019	0.684	0.009	0.000	0.045	0.002
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM10	Pearson Correlation	.179*	.197**	-0.030	.218**	.291**	-0.021	0.135	-.197**
	Sig. (2-tailed)								
	N								

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/2/25

	Sig. (2-tailed)	0.011	0.005	0.667	0.002	0.000	0.771	0.056	0.005
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM011	Pearson Correlation	0.001	0.106	.240**	0.102	-0.003	.299**	-.144*	.246**
	Sig. (2-tailed)	0.986	0.134	0.001	0.148	0.968	0.000	0.041	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM012	Pearson Correlation	-0.073	0.084	0.136	-0.072	0.106	0.101	0.026	0.030
	Sig. (2-tailed)	0.302	0.233	0.054	0.306	0.132	0.151	0.713	0.669
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM013	Pearson Correlation	0.013	0.036	0.067	0.098	0.120	0.018	0.014	-0.023
	Sig. (2-tailed)	0.856	0.613	0.345	0.164	0.089	0.802	0.847	0.748
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM014	Pearson Correlation	-0.092	0.099	-0.041	0.023	-.174*	-0.039	-0.080	0.058
	Sig. (2-tailed)	0.191	0.162	0.562	0.747	0.013	0.584	0.255	0.412
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM015	Pearson Correlation	-0.133	0.107	.208**	-0.003	-0.022	0.135	-0.043	-0.072
	Sig. (2-tailed)	0.058	0.131	0.003	0.962	0.753	0.056	0.547	0.310
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM016	Pearson Correlation	-0.120	.140*	0.004	-.141*	-0.038	-0.001	0.025	-0.062
	Sig. (2-tailed)	0.088	0.047	0.950	0.046	0.595	0.990	0.723	0.384
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM017	Pearson Correlation	-0.103	0.106	-0.019	-0.053	0.117	0.023	-0.056	0.016
	Sig. (2-tailed)	0.146	0.133	0.791	0.456	0.097	0.750	0.427	0.823
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM018	Pearson Correlation	-0.033	-0.015	-0.013	-0.034	0.086	.189**	-0.030	0.041
	Sig. (2-tailed)	0.641	0.835	0.857	0.629	0.226	0.007	0.674	0.562
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM019	Pearson Correlation	.147*	-.191**	-0.092	-0.034	-0.031	-.165*	-0.082	-0.021
	Sig. (2-tailed)	0.037	0.006	0.194	0.634	0.665	0.019	0.245	0.772
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM020	Pearson Correlation	-0.069	0.097	0.076	0.070	-0.001	0.097	-0.047	0.036
	Sig. (2-tailed)	0.332	0.169	0.283	0.321	0.987	0.170	0.509	0.615
	N	202	202	202	202	202	202	202	202
ITEM021	Pearson Correlation	0.015	-0.038	0.055	-0.072	-0.015	.198**	0.076	0.112
	Sig. (2-tailed)	0.838	0.593	0.440	0.308	0.828	0.005	0.284	0.114
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

	N	202	202	202	202	202	202	202	202
TOTAL	Pearson Correlation	.275**	.349**	.399**	.241**	.307**	.548**	.280**	.281**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM09	ITEM00	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01	ITEM01
.198**	.179*	0.001	-0.073	0.013	-0.092	-0.133	-0.120	-0.103	-0.033	.147*
0.005	0.011	0.986	0.302	0.856	0.191	0.058	0.088	0.146	0.641	0.037
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.032	.197**	0.106	0.084	0.036	0.099	0.107	.140*	0.106	-0.015	-.191**
0.647	0.005	0.134	0.233	0.613	0.162	0.131	0.047	0.133	0.835	0.006
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.165*	-0.030	.240**	0.136	0.067	-0.041	.208**	0.004	-0.019	-0.013	-0.092
0.019	0.667	0.001	0.054	0.345	0.562	0.003	0.950	0.791	0.857	0.194
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.029	.218**	0.102	-0.072	0.098	0.023	-0.003	-.141*	-0.053	-0.034	-0.034
0.684	0.002	0.148	0.306	0.164	0.747	0.962	0.046	0.456	0.629	0.634
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.184**	.291**	-0.003	0.106	0.120	-.174*	-0.022	-0.038	0.117	0.086	-0.031
0.009	0.000	0.968	0.132	0.089	0.013	0.753	0.595	0.097	0.226	0.665
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.314**	-0.021	.299**	0.101	0.018	-0.039	0.135	-0.001	0.023	.189**	-.165*
0.000	0.771	0.000	0.151	0.802	0.584	0.056	0.990	0.750	0.007	0.019
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.141*	0.135	-.144*	0.026	0.014	-0.080	-0.043	0.025	-0.056	-0.030	-0.082
0.045	0.056	0.041	0.713	0.847	0.255	0.547	0.723	0.427	0.674	0.245
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.220**	-.197**	.246**	0.030	-0.023	0.058	-0.072	-0.062	0.016	0.041	-0.021
0.002	0.005	0.000	0.669	0.748	0.412	0.310	0.384	0.823	0.562	0.772
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
1	-0.004	.149*	.170*	0.115	-0.048	-0.060	-0.035	0.098	0.008	0.014
	0.958	0.034	0.016	0.103	0.495	0.394	0.621	0.166	0.906	0.840
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.004	1	0.091	0.005	0.069	0.037	-0.116	0.098	-0.064	0.031	.224**
0.958		0.196	0.941	0.330	0.602	0.101	0.166	0.363	0.662	0.001
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.149*	0.091	1	0.072	0.054	0.109	0.062	-0.015	0.045	-0.078	-0.022

0.034	0.196		0.310	0.444	0.122	0.379	0.829	0.526	0.269	0.751
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.170*	0.005	0.072	1	.215**	-0.087	0.059	0.037	0.047	0.103	-.160*
0.016	0.941	0.310		0.002	0.218	0.403	0.603	0.505	0.144	0.023
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.115	0.069	0.054	.215**	1	0.064	0.116	.223**	-.204**	.172*	0.113
0.103	0.330	0.444	0.002		0.366	0.100	0.001	0.004	0.014	0.109
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.048	0.037	0.109	-0.087	0.064	1	-0.018	.234**	-0.106	0.075	.300**
0.495	0.602	0.122	0.218	0.366		0.799	0.001	0.131	0.291	0.000
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.060	-0.116	0.062	0.059	0.116	-0.018	1	-0.058	.144*	0.027	-.143*
0.394	0.101	0.379	0.403	0.100	0.799		0.408	0.041	0.699	0.043
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.035	0.098	-0.015	0.037	.223**	.234**	-0.058	1	-.204**	.168*	0.000
0.621	0.166	0.829	0.603	0.001	0.001	0.408		0.004	0.017	0.996
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.098	-0.064	0.045	0.047	-.204**	-0.106	.144*	-.204**	1	-.209**	-0.076
0.166	0.363	0.526	0.505	0.004	0.131	0.041	0.004		0.003	0.283
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.008	0.031	-0.078	0.103	.172*	0.075	0.027	.168*	-.209**	1	.140*
0.906	0.662	0.269	0.144	0.014	0.291	0.699	0.017	0.003		0.048
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.014	.224**	-0.022	-.160*	0.113	.300**	-.143*	0.000	-0.076	.140*	1
0.840	0.001	0.751	0.023	0.109	0.000	0.043	0.996	0.283	0.048	
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
-0.040	0.028	0.071	0.110	-0.107	-0.075	.328**	0.074	.175*	.153*	-0.109
0.575	0.689	0.313	0.119	0.130	0.287	0.000	0.298	0.013	0.030	0.122
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
0.061	-.203**	0.042	0.127	-0.001	-0.103	0.083	-0.017	0.019	-0.105	-0.081
0.391	0.004	0.552	0.072	0.988	0.144	0.241	0.807	0.789	0.138	0.254
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202
.453**	.324**	.421**	.341**	.328**	.202**	.216**	.226**	0.104	.282**	0.122
0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.004	0.002	0.001	0.141	0.000	0.085
202	202	202	202	202	202	202	202	202	202	202

ITEM020	ITEM021	TOTAL
-0.069	0.015	.275**

0.332	0.838	0.000
202	202	202
0.097	-0.038	.349**
0.169	0.593	0.000
202	202	202
0.076	0.055	.399**
0.283	0.440	0.000
202	202	202
0.070	-0.072	.241**
0.321	0.308	0.001
202	202	202
-0.001	-0.015	.307**
0.987	0.828	0.000
202	202	202
0.097	.198**	.548**
0.170	0.005	0.000
202	202	202
-0.047	0.076	.280**
0.509	0.284	0.000
202	202	202
0.036	0.112	.281**
0.615	0.114	0.000
202	202	202
-0.040	0.061	.453**
0.575	0.391	0.000
202	202	202
0.028	-.203**	.324**
0.689	0.004	0.000
202	202	202
0.071	0.042	.421**
0.313	0.552	0.000
202	202	202
0.110	0.127	.341**
0.119	0.072	0.000
202	202	202
-0.107	-0.001	.328**
0.130	0.988	0.000
202	202	202

-0.075	-0.103	.202**
0.287	0.144	0.004
202	202	202
.328**	0.083	.216**
0.000	0.241	0.002
202	202	202
0.074	-0.017	.226**
0.298	0.807	0.001
202	202	202
.175*	0.019	0.104
0.013	0.789	0.141
202	202	202
.153*	-0.105	.282**
0.030	0.138	0.000
202	202	202
-0.109	-0.081	0.122
0.122	0.254	0.085
202	202	202
1	-0.010	.260**
	0.893	0.000
202	202	202
-0.010	1	.167*
0.893		0.017
202	202	202
.260**	.167*	1
0.000	0.017	
202	202	202

Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	202	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	202	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.475	.467	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ITEM01	2.4950	.70709	202
ITEM02	2.3119	.77058	202
ITEM03	2.0990	.84647	202
ITEM04	2.3663	.70142	202
ITEM05	2.1782	.73160	202
ITEM06	2.2228	.82551	202
ITEM07	2.1634	.66020	202
ITEM08	2.3168	.73884	202
ITEM09	2.0495	.82107	202
ITEM010	2.3465	.75884	202
ITEM011	2.1485	.83322	202
ITEM012	2.0050	.81952	202
ITEM013	2.0297	.56349	202
ITEM014	2.2228	.78219	202
ITEM015	2.1931	.59630	202
ITEM016	2.0693	.81354	202
ITEM017	2.3168	.73208	202
ITEM018	2.1881	.81299	202
ITEM019	2.4257	.73771	202
ITEM020	2.2525	.53775	202
ITEM021	2.3465	.65313	202

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	44.2525	19.752	.125	.337	.465

ITEM02	44.4356	19.163	.190	.206	.452
ITEM03	44.6485	18.657	.227	.252	.443
ITEM04	44.3812	19.978	.090	.264	.472
ITEM05	44.5693	19.510	.153	.202	.460
ITEM06	44.5248	17.564	.403	.380	.403
ITEM07	44.5842	19.776	.140	.269	.463
ITEM08	44.4307	19.679	.124	.214	.466
ITEM09	44.6980	18.301	.293	.236	.429
ITEM010	44.4010	19.356	.165	.336	.457
ITEM011	44.5990	18.510	.255	.247	.437
ITEM012	44.7426	19.147	.170	.169	.456
ITEM013	44.7178	19.656	.212	.254	.453
ITEM014	44.5248	20.201	.032	.242	.484
ITEM015	44.5545	20.208	.088	.260	.471
ITEM016	44.6782	20.010	.050	.245	.481
ITEM017	44.4307	20.873	-.056	.230	.499
ITEM018	44.5594	19.591	.109	.249	.469
ITEM019	44.3218	20.757	-.039	.335	.496
ITEM020	44.4950	20.042	.146	.244	.463
ITEM021	44.4010	20.460	.025	.142	.482

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
46.7475	21.035	4.58644	21

LAMPIRAN 4

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		202
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.93598885
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.061
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

